

**PENGARUH EFEKTIVITAS KEPEMILIKAN NOMOR
POKOK WAJIB PAJAK (NPWP) TERHADAP
PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN 21 DI
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA
BANDUNG TEGALLEGA
TAHUN 2018 - 2022**

Oleh :

Neneng Siti Nursolihat

4122.4.19.12.0002

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Strata
1 (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Winaya
Mukti



**PROGRAM SARJANA (S1) AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WINAYA MUKTI
BANDUNG
TAHUN 2023**

**PENGARUH EFEKTIVITAS KEPEMILIKAN NOMOR
POKOK WAJIB PAJAK (NPWP) TERHADAP
PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN 21 DI
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA
BANDUNG TEGALLEGA
TAHUN 2018 - 2022**

Oleh :

Neneng Siti Nursolihat

4122.4.19.12.0002

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Strata
1 (SI) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Winaya
Mukti

Bandung, November 2023

Pembimbing


Kartika Pratiwi Putri, SE., M.Ak.

Mengetahui,


Dr.H. Deden Komar Priatna, ST., S.IP.,MM.,CHRA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


Maria Lusiana Yulianti, SE.,MM

Ketua Program Studi Akuntansi

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Neneng Siti Nursolihat

Nim : 4122.4.19.12.0002

Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul **"Pengaruh Efektivitas Kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan 21 Yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Tegallega Tahun 2018 – 2022"** adalah :

1. Merupakan skripsi asli dan belum pernah diajukan sebelumnya oleh siapapun untuk mendapat gelar akademik Sarjana, baik di Universitas Winaya Mukti maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan hasil penelitian penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya – karya atau pendapat – pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai ancaman dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang serta dicantumkan dalam daftar pustaka seperti yang terlampir di dalam naskah skripsi ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh – sungguh dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi hukum sebagai akibat ketidaksesuaian isi pernyataan ini dengan keadaan sebenarnya.

Bandung, November 2023

Yang membuat Pernyataan



Neneng Siti Nursolihat

4122.4.19.12.0002

ABSTRAK

Neneng Siti Nursolihat, 2023 **“Pengaruh Efektivitas Kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan 21 di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Tegallega Tahun 2018 – 2022”**.

Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Winaya Mukti. Di bawah bimbingan Ibu Kartika Pratiwi Putri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak dan penerimaan pajak penghasilan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Tegallega dan Untuk mengetahui besar kepemilikan NPWP berpengaruh terhadap penerimaan pajak penghasilan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Tegallega.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada orang pribadi karyawan dan Non-karyawan Perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah orang pribadi karyawan dan Non-karyawan Perusahaan sebanyak seratus responden. Analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Program for Social Science*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas kepemilikan NPWP berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak penghasilan 21 di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Tegallega yang berarti jika kepemilikan NPWP meningkat maka penerimaan pajak penghasilan juga akan meningkat.

Kata Kunci : Kepemilikan NPWP, Penerimaan pajak penghasilan

ABSTRACT

Neneng Siti Nursolihat, 2023 "The Effect of the Effectiveness of Taxpayer Identification Number (NPWP) Ownership on Income Tax Revenue 21 at the Bandung Tegallega Primary Tax Service Office for 2018 – 2022". Thesis of the Undergraduate Program, Faculty of Economics and Business, Accounting Study Program, Winaya Mukti University. Under the guidance of Kartika Pratiwi Putri.

This study aims to determine the effectiveness of ownership of a Taxpayer Identification Number and income tax revenue at the Bandung Tegallega Pratama Tax Service Office and to determine the amount of NPWP ownership affecting income tax revenue at the Bandung Tegallega Pratama Tax Service Office.

This study used descriptive methods with quantitative approach and data collection by distributing questionnaires to private persons, employees and Non-employees of the Company. The population in this study is private persons, employees and Non-employees of the Company as many as one hundred respondents. Data analysis using simple linear regression analysis using SPSS (Statistical Program for Social Science) application.

The results showed that the effectiveness of NPWP ownership has a positive and significant effect on income tax revenue 21 at the Bandung Tegallega Pratama Tax Service Office, which means that if NPWP ownership increases, income tax revenue will also increase.

Keywords: *NPWP ownership, income tax revenue*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan dan tidak lupa sholawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Efektivitas Kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan 21 di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Tegallega Tahun 2018-2022”** Yang dibimbing oleh Ibu Kartika Pratiwi Putri, S.E., M.Ak. yang telah sabar dan telah meluangkan waktunya untuk membimbing serta mengarahkan Penulis dalam membuat Skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi tugas dan memenuhi salah satu persyaratan kelulusan di Program Studi Sarjana SI Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Winaya Mukti.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, arahan, masukan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya karena telah memberikan banyak bantuan saran dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih peraktikan sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Ai Komariah, Ir.,MS Selaku Rektor Universitas Winaya Mukti.
2. Dr. H. Deden Komar Priatna, ST.,SIP.,MM.,CHRA Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Winaya Mukti.
3. Dr. Hj. Winna Roswinna, SE., MM., CPM Selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Winaya Mukti.
4. Maria Lusiana Yulianti, SE.,MM Selaku Ketua Kaprodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Winaya Mukti.
5. Bapak dan Ibu Dosen Reguler Pagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Winaya Mukti yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan berlangsung.
6. Lembaga LLDIKTI yang telah menyelenggarakan program beasiswa dan bantuan untuk mahasiswa/i selama masa perkuliahan.
7. Bagian e-riset atau pengolahan data di KPP Pratama BandungTegallega.
8. Terkhusus untuk Mamah Yati Lasmanah, Bapak Zakaria dan Kakak Frans Hendra Winata yang selalu memberikan semangat, dukungan, moril, materil dan do'a yang tiada henti. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. A Fahrul Ismail, yang selalu memberikan semangat, perhatian, Dorongan dan Do'a dalam pembuatan Skripsi ini.
10. Puspa Amelia Vega, Nita Lestari Syamsiah dan Elsa Asmida Samosir yang selalu memberikan bantuan, dorongan dan semangat dalam pembuatan skripsi ini.

11. Sahabat dan Teman-teman Mahasiswa/I Akuntansi, Manajemen Angkatan 2019 dan adik-adik Angkatan 2020 dan 2021 Terimakasih banyak atas semua saran dan bantuannya dalam penulisan Skripsi ini.
12. Serta semua pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan Skripsi ini baik itu secara langsung ataupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan serta kesalahan dari materi dan cara penyajiannya. Namun, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak.

Bandung, November 2023

Penulis,



Neneng Siti Nursolihat

4122.4.19.12.0002

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	
SURAT PERNYATAAN.....	
ABSTRAK.....	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
12.1. Latar Belakang.....	1
12.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah.....	12
12.2.1. Identifikasi Masalah.....	12
12.2.2. Rumusan Masalah.....	13
12.3. Tujuan Penelitian	13
12.4. Kegunaan Penelitian	14
12.4.1. Kegunaan Teoritis.....	14
12.4.2. Kegunaan Praktis.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS ...	15
2.1. Kajian Pustaka	15
2.1.1. Akuntansi.....	15
2.1.2. Perpajakan.....	16
2.1.2.1. Pengertian Pajak.....	16
2.1.2.2. Unsur-unsur Pajak.....	17
2.1.2.3. Fungsi Pajak.....	18
2.1.2.4. Jenis-Jenis Pajak	20
2.1.2.5. Sistem Pemungutan Pajak.....	22
2.1.2.6. Syarat Pemungutan Pajak.....	23

2.1.2.7.	Hambatan pemungutan Pajak.....	25
2.1.3.	Kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).....	25
2.1.4.	Penerimaan Pajak Penghasilan	31
2.2.	Penelitian Terdahulu	44
2.3.	Kerangka Pemikiran	52
2.4.	Hipotesis Penelitian	54
BAB III METODE PENELITIAN		55
3.1.	Metode yang digunakan.....	55
3.2.	Operasionalisasi Variabel	55
3.3.	Sumber dan Cara Penentuan Data	58
3.3.4.	Sumber.....	58
3.3.5.	Cara penentuan Data.....	59
3.4.	Teknik Pengumpulan Data.....	61
3.5.	Uji Intrumen Penelitian.....	63
3.5.1	Uji Validitas	63
3.5.2	Uji Realibilitas.....	65
3.6.	Analisis Deskriptif	67
3.6.1.	Rancangan Analisis.....	68
1.6.2.	Uji Hipotesis.....	72
3.6.2.1	Uji Parsial (t).....	72
3.6.2.2	Koefisien Determinasi.....	73
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		74
4.1.	Hasil Penelitian	74
4.1.1.	Gambaran umum KPP Pratama Bandung Tegallega	74
4.1.2.	Tugas dan Fungsi KPP Pratama Bandung Tegallega.....	77
4.1.3.	Struktur Organisasi KPP Pratama Bandung Tegallega.....	79
4.1.4.	Profil Responden	79
4.1.5.	Deskriptif Variabel Penelitian	85
4.1.6.	Hasil Uji Asumsi Klasik	104
4.1.7.	Analisis Regresi Linear Sederhana	106
4.1.8.	Uji Hipotesis	107

4.1.9. Pengaruh Efektivitas Kepemilikan NPWP terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan 21	108
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	109
5.1. Kesimpulan	109
5.2. Saran	110
DAFTAR PUSTAKA.....	111
LAMPIRAN	116

DAFTAR TABEL

Daftar Tabel 1. 1 Perkembangan Kepemilikan NPWP	5
Daftar Tabel 1. 2 Pelaporan SPT dan Penerimaan Pajak Penghasilan 21 di KPP Pratama Bandung Tegallega.....	6
Daftar Tabel 1. 3 Target – Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan 21.....	8
Daftar tabel 2. 1 Tarif Pajak Peghasilan Kena Pajak UU No. 36 Tahun 2008.....	36
Daftar tabel 2. 2 Lapisan Penghasilan Kena Pajak UU Nomor 7 tahun 2021.....	37
Daftar tabel 2. 3 Penghasilan Tidak Kena Pajak	38
Daftar tabel 2. 4 Penelitian Terdahulu.....	44
Daftar Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel.....	56
Daftar Tabel 3. 2 Nomor Pokok Wajib Pajak Orang Pribadi dan Wajib Pajak Badan Yang Terdaftar di KPP Pratama Bandung Tegallega.....	59
Daftar Tabel 3. 3 Skala Likert	62
Daftar Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas.....	83
Daftar Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas	84
Daftar Tabel 4. 3 Tanggapan responden mengenai NPWP Perusahaan tetap berlaku meskipun telah ditutup atau berpindah ke luar negeri.....	85
Daftar Tabel 4. 4 Tanggapan responden mengenai NPWP dapat menjaga ketertiban dalam hal pembayaran pajak.	86
Daftar Tabel 4. 5 Tanggapan responden mengenai NPWP melakukan pembayaran pajak dengan tepat waktu.	86
Daftar Tabel 4. 6 Tanggapan responden mengenai yang memiliki NPWP semuanya melakukan pembayaran pajak.....	87
Daftar Tabel 4. 7 Tanggapan responden mengenai NPWP dapat memberikan informasi mengenai identitas wajib pajak.....	88
Daftar Tabel 4. 8 Tanggapan responden mengenai NPWP dapat memudahkan wajib pajak dalam melaksanakan administrasi perpajakan	89
Daftar Tabel 4. 9 Tanggapan responden mengenai penghapusan NPWP dilakukan jika WP tidak memenuhi syarat objektif dan subjektifnya.....	89
Daftar Tabel 4. 10 Tanggapan responden mengenai NPWP merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam pembuatan rekening di bank.....	90
Daftar Tabel 4. 11 Tanggapan responden mengenai NPWP dicantumkan di dalam setiap dokumen perpajakan	91

Daftar Tabel 4. 12 Tanggapan responden mengenai penghapusan NPWP dilakukan apabila utang pajak telah dilunasi, kecuali dari hasil pemeriksaan pajak diketahui adanya utang pajak yang tidak dapat atau tidak mungkin ditagih.	92
Daftar Tabel 4. 13 Tanggapan responden mengenai peran pajak merupakan salah satu sumber utama Penerimaan Negara.....	93
Daftar Tabel 4. 14 Tanggapan responden mengenai penerimaan pajak adalah sumber pembiayaan negara yang dominan baik untuk belanja rutin maupun untuk pembangunan.....	93
Daftar Tabel 4. 15 Tanggapan responden mengenai diperlukan kerjasama antara fiskus dan wajib pajak untuk meningkatkan penerimaan pajak penghasilan di masa yang akan datang.....	94
Daftar Tabel 4. 16 Tanggapan responden mengenai kenaikan jumlah penerimaan pajak penghasilan sudah sesuai dengan estimasi perhitungan pajak yang sudah ditentukan	95
Daftar Tabel 4. 17 Tanggapan responden mengenai sumber penerimaan negara dari pajak penghasilan secara keseluruhan belum dapat di manfaatkan secara maksimal	96
Daftar Tabel 4. 18 Tanggapan responden mengenai pajak penghasilan dikenakan terhadap subjek pajak yang berkenaan dengan penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak.....	96
Daftar Tabel 4. 19 Tanggapan responden mengenai jumlah penerimaan pajak penghasilan saat ini semakin meningkat	97
Daftar Tabel 4. 20 Tanggapan responden mengenai adanya penambahan jumlah wajib pajak selama ini dalam rangka untuk meningkatkan penerimaan pajak penghasilan.....	98
Daftar Tabel 4. 21 Tanggapan responden mengenai penerimaan pajak penghasilan dari masyarakat selalu dilaporkan kepada publik.....	99
Daftar Tabel 4. 22 Tanggapan responden mengenai semua penerimaan pajak penghasilan dari masyarakat sudah di administrasikan secara teratur.....	100
Daftar Tabel 4. 23 Rekapitulasi Presentase Jawaban Responden Terhadap Butir – Butir Pernyataan Variabel Kepemilikan NPWP.....	101
Daftar Tabel 4.28 Presentase Jawaban Responden Terhadap Butir – Butir Pernyataan Variabel Penerimaan Pajak Penghasilan.....	102
Daftar Tabel 4.29 Hasil Uji Normalitas.....	104
Daftar Tabel 4.31 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana	106
Daftar Tabel 4.32 Hasil Uji Parsial (t).....	107
Daftar Tabel 4.33 Hasil Koefisien Determinasi	108

DAFTAR GAMBAR

Daftar Gambar 1 . 1 Grafik Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan 21	8
Daftar Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	54
Daftar Gambar 4. 1 Struktur Organisasi	79
Daftar Gambar 4. 2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	80
Daftar Gambar 4. 3 Karakteristik responden berdasarkan usia	81
Daftar Gambar 4. 4 Karkteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir	82
Daftar Gambar 4. 5 Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja	82
Daftar Gambar 4. 6 Hasil Uji Heteroskedatisitas	105

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KUESIONER PENELITIAN	114
LAMPIRAN 2 <i>Hasil Method Of Successive Interval Variabel X</i>	123
LAMPIRAN 3 RIWAYAT HIDUP	134
LAMPIRAN 4 SURAT IZIN PENELITIAN	135
LAMPIRAN 5 LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI) UJIAN SKRIPSI.	136

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Metode yang digunakan

Menurut (Sugiyono,2020:16) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Menurut (Sugiyono, 2020:10) pengertian metodologi penelitian adalah sebagai berikut: “Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono,2020:16) yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif adalah: “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

3.2. Operasionalisasi Variabel

Menurut (Sugiyono,2022:68) variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini memiliki variabel Independen dan variabel dependen. Adapun Variabel di dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel Bebas (X)

Menurut (Sugiyono,2019:69) variabel independent (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat).

Dalam penelitian ini variabel independent yang diteliti adalah Kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).

2. Variabel Terikat (Y)

Menurut (Sugiyono,2019:69) variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini variabel dependen yang diteliti adalah Penerimaan Pajak Penghasilan.

Berikut adalah indikator-indikator yang digunakan untuk penyusunan kuesioner penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Daftar Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)	NPWP yaitu nomor yang diberikan kepada wajib pajak yang telah memenuhi	1. Fungsi NPWP 2. Pendaftaran NPWP 3. Format	1. Tingkat Fungsi NPWP 2. Tingkat Pendaftaran NPWP	Ordinal

	persyaratan yang digunakan untuk sarana administrasi perpajakan atas identitas wajib pajak. (Resmi, 2019)	NPWP 4. Penghapusan NPWP 5. Pengaruh Kepemilikan NPWP	3. Tingkat Format NPWP 4. Tingkat Penghapusan NPWP 5. Tingkat pengaruh kepemilikan NPWP	
Penerimaan Pajak Penghasilan (Y)	Pajak penghasilan merupakan pajak yang dikenakan untuk orang pribadi, Perusahaan atau badan hukum lainnya atas penghasilan yang didapat. (Rahayu,2019)	1. Peran Pajak 2. Kerjasama Petugas Pajak 3. Subjek Pajak 4.Sumber Penerimaan Pajak 5. Wajib Pajak 6. Tarif Pajak 7.Kenaikan Penerimaan Pajak	1. Tingkat Peran Pajak 2.Tingkat Kerjasama Petugas Pajak 3. Tingkat Subjek Pajak 4. Tingkat Sumber Penerimaan Pajak 5. Tingkat Wajib Pajak 6. Tingkat Tarif Pajak	Ordinal

			7.Tingkat Kenaikan Penerimaan Pajak	
--	--	--	---	--

3.3. Sumber dan Cara Penentuan Data

3.3.4. Sumber

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan dengan sumber data dalam bentuk data primer dan data sekunder yaitu :

1. Data primer

Data primer ialah jenis dan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber dari individu atau kelompok data tersebut peneliti dapatkan dari hasil kegiatan wawancara kepada pegawai yang terdaftar di KPP Pratama Bandung Tegallega dan mengisi kuesioner. Hasil tersebut akan diolah oleh peneliti. Bentuk data primer yang berupa kuesioner yang telah diisi oleh badan wajib pajak yang menjadi responden terpilih dalam penelitian ini. Bentuk data primer wawancara kepada pegawai yang terdaftar di KPP tersebut merupakan yang terpilih di dalam penelitian ini karena untuk memperkuat data seberapa besar pengaruh kepemilikan NPWP terhadap penerimaan pajak penghasilan di KPP tersebut.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder

tersebut berupa dokumen, buku, jurnal dari penelitian sebelumnya dan jurnal dari Perusahaan sehingga peneliti tidak perlu mengolah data tersebut. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kepemilikan NPWP dan tingkat penerimaan pajak yang terdaftar di KPP Pratama Bandung Tegallega.

3.3.5. Cara penentuan Data

Untuk menunjang hasil penelitian ini, maka peneliti melakukan data yang diperlukan ke dalam dua bagian yaitu :

1. Populasi

Menurut (Sugiyono,2020:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Daftar Tabel 3. 2 Nomor Pokok Wajib Pajak Orang Pribadi dan Wajib Pajak Badan Yang Terdaftar di KPP Pratama Bandung Tegallega

Jenis Wajib Pajak	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Orang Pribadi Karyawan	83.986	89.861	184.596	194.041	206.464
Orang Pribadi Non-Karyawan	32.383	34.834	112.198	119.724	123.276
Total	116.369	124.695	296.794	313.765	329.740
Wajib Pajak Badan	8.475	9.002	9.598	29.519	17.624
Total	8.475	9.002	9.598	29.519	17.624
Total Keseluruhan	124.844	133.697	306.392	343.284	347.364

Sumber : KPP Pratama Bandung Tegallega

2. Sampel

Menurut (Sugiyono,2020:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (0,1)^2}$$

Keterangan :

n = Banyaknya Sampel

N = Banyaknya Populasi yaitu 100

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan

Pengambilan sampel yang masih dapat di tolelir, yaitu 0,1 atau 100%

Ukuran sampel dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{347.364}{1 + 347.364 (0,1)^2} \\ &= 100 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus penarikan jumlah sampel di atas, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 100 Orang Pribadi Karyawan dan Non-Orang Pribadi Karyawan Perusahaan yang terdaftar di KPP Pratama Bandung Tegallega.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Menurut (Sugiyono,2020:105) Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), kuesioner (angket) dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Metode Kuesioner

Menurut (Sugiyono,2019:105) Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh seorang yang melakukan suatu penelitian guna mengukur suatu fenomena yang telah terjadi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu daftar pernyataan yang disusun secara tertulis yang bertujuan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban para responden. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena

sosial. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini yaitu minimum skor 1 dan maksimum skor 5, dikarenakan akan diketahui secara pasti jawaban responden, apakah cenderung kepada jawaban yang setuju maupun yang tidak setuju. Sehingga hasil jawaban responden diharapkan lebih relevan (Sugiyono,2020:16).

Daftar Tabel 3. 3 Skala Likert

No	Skala Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Netral (N)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

Maka dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup yang diberikan kepada Orang Pribadi Karyawan dan Non-Orang Pribadi Karyawan Perusahaan. Instrumen penelitian ini diukur menggunakan kuesioner. Kuesioner mengenai pengaruh kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) terhadap penerimaan Pajak Penghasilan di KPP Pratama Bandung Tegallega yang berbentuk pertanyaan tertulis atau berbentuk *Google Forms* dan penyebaran secara langsung untuk dijawab oleh responden.

2. Studi Pustaka

Menurut (Sugiyono,2020:106) studi Pustaka merupakan kaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Hasil penelitian pula akan semakin kredibel apabila didukung dengan foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang sudah ada. Studi Pustaka yang sudah ada. Studi Pustaka yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan jurnal dan mengumpulkan referensi dari buku.

3.5. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrument penelitian ini meliputi uji validitas dan reliabilitas. Penelitian untuk menguji validitasnya ditentukan oleh alat ukur yang digunakan dalam penelitian, Dalam pengujian validitasnya diperlukan dua macam pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Jika instrumen dinyatakan valid dan reliabel, hasil penelitian yang baik tidak akan diperoleh.

3.5.4.Uji Validitas

Validitas berasal dari validity yang berarti sejauh mana ketepatan dari fungsi suatu alat ukur. (Sugiyono,2020:125) adalah derajat ketepatan antara dua data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya setiap butir instrument yang dapat diketahui dengan mengkorelasikan antara skor dari setiap butir dengan skor totalnya. Dalam mencari nilai koefisien, maka metode yang digunakan untuk menguji validitas dalam penelitian ini adalah dengan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien r product moment

r = Koefisien Validitas item yang dicari

x = Skor yang diperoleh dari subjek dalam tiap item

y = Skor total instrument

n = Jumlah responden dalam uji instrument

ΣX = Jumlah hasil pengamatan variabel X

ΣY = Jumlah hasil pengamatan variabel Y

ΣXY = Jumlah dari hasil kali pengamatan variabel X dan Variabel Y

ΣX^2 = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

ΣY^2 = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

Dasar Pengambilsn keputusan :

a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka instrument atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan valid.

b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka instrument atau item pernyataan dikatakan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total atau tidak valid.

Menurut (Sugiyono,2020:125) menyatakan bahwa syarat minimum untuk suatu butir instrument atau pernyataan dianggap valid adalah nilai indeks validitasnya positif dan besarnya 0,3 keatas. Maka dari itu, semua instrument atau pernyataan yang memiliki tingkat korelasi dibawah 0,3 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid.

3.5.5. Uji Realibilitas

Uji realibilitas digunakan untuk menetapkan apakah instrument yang dapat digunakan lebih dari satu kali oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang sama atau konstisten. Menurut (Sugiyono, 2020:267) uji realibilitas adalah sejauh mana pengukuran dengan menggunakan suatu objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Dengan kata lain, uji reliabilitas digunakan untuk menguji kredibilitas alat ukur.

Maksud dari uji realibilitas yaitu untuk mengetahui mengenai kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini apakah menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, dan konsistensi meskipun kuesioner digunakan dua masa atau lebih dalam waktu yang berbeda. Untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach* (CA) yaitu metode yang umum digunakan untuk menguji realibilitas suatu instrument penelitian setelah itu dilanjutkan dengan pengujian rumus spearman brown, dengan cara kerjanya adalah sebagai berikut:

1. Item dibagi dua secara acak, kemudian dikelompokkan mdalam kelompok ganjil dan genap.
2. Skor untuk masing-masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total untuk kelompok ganjil dan genap.
3. Korelasi skor kelompok ganjil dan kelompok genap dengan menggunakan rumus:

$$r_{AB} = \frac{n(\Sigma AB) - (\Sigma A)(\Sigma B)}{\sqrt{((n\Sigma A - (\Sigma A)^2)(n\Sigma B^2 - (\Sigma B)^2))}}$$

Dimana :

r = Koefisien korelasi product moment

A = Variabel nomor ganjil

B = Variabel nomor genap

$\sum A$ = Jumlah total skor belahan ganjil

$\sum B$ = Jumlah total skor bagian genap

$\sum A^2$ = Jumlah kuadran total skor belahan ganjil

$\sum B^2$ = Jumlah kuadran total skor belahan genap

$\sum AB$ = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan genap

4. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus kolerasi Spearman Brown sebagai berikut :

$$r = \frac{1 \cdot rb}{1 + rb}$$

Dimana :

r = Nilai reliabilitas

rb = Korelasi pearson product moment antara belahan pertama (ganjil) dan belahan kedua (genap), batas reliabilitas minimal adalah 0,7.

Setelah mendapatkan nilai reliabilitas instrument (rb hitung) maka nilai tersebut akan dibandingkan dengan jumlah responden dan tarif nyata. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila r hitung $\geq r$ tabel maka instrument tersebut dikatakan reliable.
- b. Bila r hitung $\leq r$ tabel maka instrument tersebut dikatakan tidak reliable.

Selain efektif, alat ukur juga harus memiliki reliabilitas. Jika alat ukur yang andal digunakan berulang kali, hasilnya akan relatif sama (tidak jauh

berbeda). Untuk dapat melihat kredibel atau tidaknya suatu alat ukur maka digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien realibilitas.

4.1. Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono,2020:64) menyatakan bahwa teknik analisis deskriptif merupakan salah satu metode dalam menganalisis data dengan menggambarkan data yang sudah dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dalam teknik ini akan diketahui nilai variabel bebas dan terikatnya. Teknik analisis ini akan memberi gambaran awal pada setiap variabel dalam penelitian. Di mana pada gambaran data tersebut, setiap variabelnya bisa dilihat dari nilai mean, maksimum-minimum dan standar deviasi. Menurut (Sugiyono,2020:64) “untuk memudahkan dalam menginterpretasikan variabel yang sedang diteliti, dilakukan kategorisasi terhadap tanggapan responden berdasarkan skor aktual pada masing- masing variabel”. Skor aktual atau data interval tersebut dapat dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden. Berdasarkan skor yang telah ditetapkan dapat dihitung sebagai berikut:

1. Nilai indeks minimum = skor minimum x jumlah responden = $1 \times 100 = 100$
2. Nilai indeks maksimum = skor maksimum x jumlah responden = $5 \times 100 = 500$
3. Interval skor = (nilai indeks maks. – nilai indeks min.) = $(500 - 100) : 5 = 80$

Secara garis kontinum dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Sangat Baik	Tidak	Tidak Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
100	180	260	340	420	500

Berdasarkan perhitungan interval skor di atas maka interval skor untuk variabel Kepemilikan NPWP dan Penerimaan Pajak Penghasilan adalah sebagai berikut:

1. Nilai indeks minimum = $1 \times 10 \times 100 = 1000$
2. Nilai indeks maksimum = $5 \times 10 \times 100 = 5000$
3. Interval skor = $(5000 - 1000) : 5 = 800$

Secara garis kontinum dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Sangat Baik	Tidak	Tidak Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
1000	1800	2600	3400	4200	5000

4.1.4. Rancangan Analisis

Analisis Data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari penggalan data kemudian diorganisasikan ke dalam beberapa kategori, dijabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2020:132).

Untuk melihat hubungan antara variabel X (Kepemilikan NPWP) dengan variabel Y (Penerimaan Pajak Penghasilan) di KPP Pratama Bandung Tegallega, maka peneliti melakukan analisis dengan Analisis Regresi Linear Sederhana. Menurut (Sugiyono,2020:132), regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal atau variabel independent dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linear sederhana yaitu :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel Dependen (Penerimaan Pajak Penghasilan)

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X : Variabel Independen (Kepemilikan NPWP)

3.6.1.1 Sekian Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linear sederhana, maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu, agar data sampel yang diolah dapat mewakili popuasi secara keseluruhan. Pengujian asumsi klasik tersebut meliputi :

1. Uji Normalitas

Penelitian ini menguji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan membandingkan antara distribusi data yang akan diuji dan distribusi normal baku. Menurut (Ghozali,2021:154) Dalam pengujian ini bertujuan untuk

mengetahui dan menguji apakah dalam model regresi variabel independent dan variabel dependen atau keduanya mempunyai normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali,2021:137) pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model yang baik seharusnya tidak terjadi hesterokedastisitas, yaitu *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda. Untuk mengetahui adanya hesterokedastisitas dapat dilihat melalui pendekatan scatterplot, untuk mengetahui apakah pengujian kita mengalami gejala hesterokedastisitas, pengujian dapat dikatakan tidak mengalami hesterokedastisitas dengan kriteria yaitu, titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol, titik-titik tidak membentuk pola.

4. Method Of Succesive Internal (MSI)

Data dalam penelitian ini menggunakan data berskala ordinal, yang mana harus ditransformasikan menjadi data berskala interval untuk memenuhi kebutuhan dalam analisis data. Metode tranformasi data dari ordinal ke interval dalam penelitian ini menggunakan Metode Suksesif Interval (MSI). MSI

merupakan proses mengubah data ordinal menjadi data interval. Analisis *Method Of Successive Interval* (MSI) digunakan untuk mengubah data yang berskala ordinal menjadi skala interval. *Method Successive Interval* (MSI) menurut (Sugiyono,2020:25), langkah-langkah dilakukan dalam MSI sebagai berikut :

- a. Perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebar.
- b. Pada setiap butir ditentukan beberapa orang yang mendapatkan skor 1,2,3,4,5 dan dinyatakan dalam frekuensi.
- c. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
- d. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.
- e. Gunakan tabel distribusi normal, dihitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
- f. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap Z yang diperoleh (dengan menggunakan tabel densitas)
- g. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus :

$$SV = \frac{\text{Kepadatan batas bawah} - \text{Kepadatan batas atas}}{\text{Daerah dibawah batas atas}-\text{Daerah dibawah batas bawah}}$$

3.6.1.2 Metode Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut (Sugiyono,2020:260) analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara suatu variabel independen dengan suatu variabel dependen. Dalam penelitian ini,

persamaan regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kepemilikan NPWP (X) terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan (Y).

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y : Nilai variabel terkait (Penerimaan Pajak Penghasilan)

a : Bilangan Konstan

b : Koefisien regresi

x : Nilai variabel Bebas (Kepemilikan NPWP)

3.6.2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen kepada variabel dependen. Dalam pengujian hipotesis ini, peneliti menetapkan dengan menggunakan uji signifikan, dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Sugiyono,2020:63) hipotesis adalah: “Jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data”.

3.6.2.1 Uji Parsial (t)

Menurut (Ghozali,2021:152) mengatakan bahwa uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka disimpulkan bahwa

secara individual variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Rancangan hipotesis untuk uji t adalah sebagai berikut: Pengaruh kepemilikan NPWP terhadap penerimaan pajak penghasilan :

- a. $H_0 : \beta_1 \leq 0$ (kepemilikan NPWP tidak berpengaruh secara positif signifikan terhadap penerimaan pajak penghasilan)
- b. $H_a : \beta_1 > 0$ (kepemilikan NPWP berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan pajak penghasilan)

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya antara variabel X dan Y terdapat pengaruhnya.
2. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya antara variabel X dan Y tidak ada pengaruhnya.

3.6.2.2 Koefisien Determinasi

Menurut (Ghozali,2021:95) Koefisien Determinasi (R^2) mempunyai tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar $0 \leq R^2 \leq 1$. R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent hampir memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

1. Jika $R^2 = 0$, berarti model regresi yang terbentuk tidak mampu menerangkan variabel dependen (tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen).

2. Jika $R^2 = 1$, berarti model regresi yang terbentuk mampu menerangkan variabel dependen dengan baik (ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran umum KPP Pratama Bandung Tegallega

Sejarah Pajak mula-mula berasal dari negara Prancis pada jaman pemerintahan *Napoleon Bonaparte* yang pada jamannya beliau terkenal dengan nama "*Cope Napoleon*". Pada masa itu Negara Belanda dijajah oleh Negara Prancis. Sistem Pajak yang diterapkan Prancis kepada Belanda diterapkan pula oleh Belanda kepada Indonesia pada saat Belanda menjajah Indonesia, yang pada saat itu dikenal dengan "*Oor Logs-Overgangs Blasting*" (Pajak Penghasilan). Konsep Pajak itu kemudian dibuat pada tahun 1942 di Australia disaat Indonesia masih diduduki tentara Jepang.

Maksud dari peralihan mengenai Pajak ini merupakan suatu peraturan yang di buat untuk mempersiapkan bilamana dikemudian hari penjajah Jepang ditarik kembali dari Indonesia. Pemungutan pajak ini oleh pemerintah Belanda dilaksanakan oleh suatu badan yaitu "*Deinspetie van Vinancian*", yang kemudian diganti dengan nama "*Zeinenbu*" oleh pemerintah Jepang pada tanggal 15 Maret 1942. Lima bulan kemudian, 15 Agustus 1942, nama tersebut diubah menjadi "Kantor Inspeksi Keuangan" dan berkantor di Gedung Concordia (sekarang Gedung Maerdeka) di jalan Asia Afrika.

Pada tanggal 21 Agustus 1947 bersamaan dengan Agresi Militer Belanda I, Kantor Inspeksi Keuangan Bandung dipindahkan ke Bandung Selatan di Kabupaten Soreang, bersama-sama dengan Tentara Keamanan Rakyat berevakuasi. Setelah Agresi Militer Belanda II menyerang lagi pada tanggal 19 Desember 1948, Kantor Inspeksi Keuangan Bandung dipindahkan ke Tasikmalaya.

Bersamaan dengan kejadian tersebut, kekuasaan Republik Indonesia terpecah menjadi dua, yaitu :

1. Kelompok yang bekerja dengan Belanda dan menolak pindah ke Tasikmalaya. Kelompok ini disebut menganut *system "Cooperatif"* (Inspeksi Keuangan Bandung);
2. Kelompok yang menganut *system Non Cooperatif*, yang mana kelompok ini pindah ke Tasikmalaya dan tidak bekerja sama dengan Belanda .

Setelah berakhirnya Agresi Militer Belanda II, Kantor Inspeksi Keuangan Bandung yang berada di Tasikmalaya dibubarkan dan kedudukannya dikembalikan ke Bandung pada tanggal 17 Desember 1947. Kantor Inspeksi Keuangan Bandung pada saat itu diserahkan oleh menteri yang pertama, Mr. Safrudin Prawiranegara, dan kemudian menteri Negara ini menunjuk Bapak Sahid Koesoemosarminto sebagai Kepala Kantor Inspeksi Keuangan Bandung yang pertama, periode 1947-1950 berkantor di km "0" (*Groofpostweg*), saat ini di jalan Asia Afrika No. 114, Kota Bandung.

Sejak tahun 1968, Kantor Inspeksi Keuangan Bandung berganti nama menjadi Kantor Inspeksi Pajak Bandung. Pada tanggal 1 Agustus 1980, Kantor Inspeksi Pajak Bandung dibagi menjadi dua bagian, yaitu :

1. Inspeksi Pajak Bandung Barat
2. Inspeksi Pajak Bandung Timur

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI nomor : KEP-48/KMK.01/1988 tanggal 19 Januari 1988 dibentuklah kantor baru yang diberi nama Kantor Inspeksi Bandung Tengah beralamat Jalan Purnawarman No. 21 Bandung dengan Drs. Untung Rivai sebagai kepala kantornya. Sejak berlakunya keputusan tersebut maka di Bandung dibagi atas tiga Kantor Inspeksi Pajak, yakni :

1. Kantor Inspeksi Pajak Bandung Timur
2. Kantor Inspeksi Pajak Bandung Tengah
3. Kantor Inspeksi Pajak Bandung Barat

Dengan keluarnya Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.94/KMK.01/1994 tanggal 29 Maret 1994, tentang Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Jenderal Pajak, terjadi perubahan nama dan batas-batas wilayah Kantor Pelayanan Pajak, yaitu :

1. Kantor Pelayanan Pajak Bandung Timur diubah namanya menjadi Kantor Pelayanan Pajak Bandung Karees.
2. Kantor Pelayanan Pajak Bandung Barat diubah namanya menjadi Kantor Pelayanan Pajak Bandung Tegallaga.

3. Kantor Pelayanan Pajak Bandung Tengah diubah namanya menjadi Kantor Pelayanan Pajak Cibeunying.
4. Serta penambahan satu Kantor Pelayanan Pajak Bandung Bojonagara yang merupakan pecahan dari Kantor Pelayanan Pajak Bandung Tengah.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri keuangan No. 94/KMK.01/1994, di Jawa Barat terdapat penambahan tiga Kantor Pelayanan Pajak sehingga menjadi 18 Kantor Pelayanan Pajak. Dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : KMK-443/KMK.01/2001 tanggal 23 Juli 2002 , terhitung mulai tanggal 1 Februari 2002 KPP dibandung dibagi menjadi :

1. KPP Pratama Cimahi beralamat di Jl. Raya Barat Cimahi.
2. KPP Pratama Bandung Tegallega beralamat di Jl. Soekarno Hatta 216 Bandung.
3. KPP Pratama Bandung Cibeunying beralamat di Jl. Purnawarman 372 Bandung.
4. KPP Pratama Bandung Karees beralamt di Jl. Kiaracondong 372 Bandung.
5. KPP Pratama Bandung Cicadas beralamat di Jl. Soekarno Hatta 781 Bandung.
6. KPP Pratama Bandung Bojonagara beralamat di Jl. Asia Afrika 114 Bandung.

4.1.2. Tugas dan Fungsi KPP Pratama Bandung Tegallega

(PMK No 62/PMK.01/2009 pasal 58 - 59) KPP Pratama mempunyai tugas melaksanakan penyuluhan, pelayanan, dan pengawasan Wajib Pajak di bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Pajak Tidak Langsung Lainnya, Pajak Bumi dan Bangunan

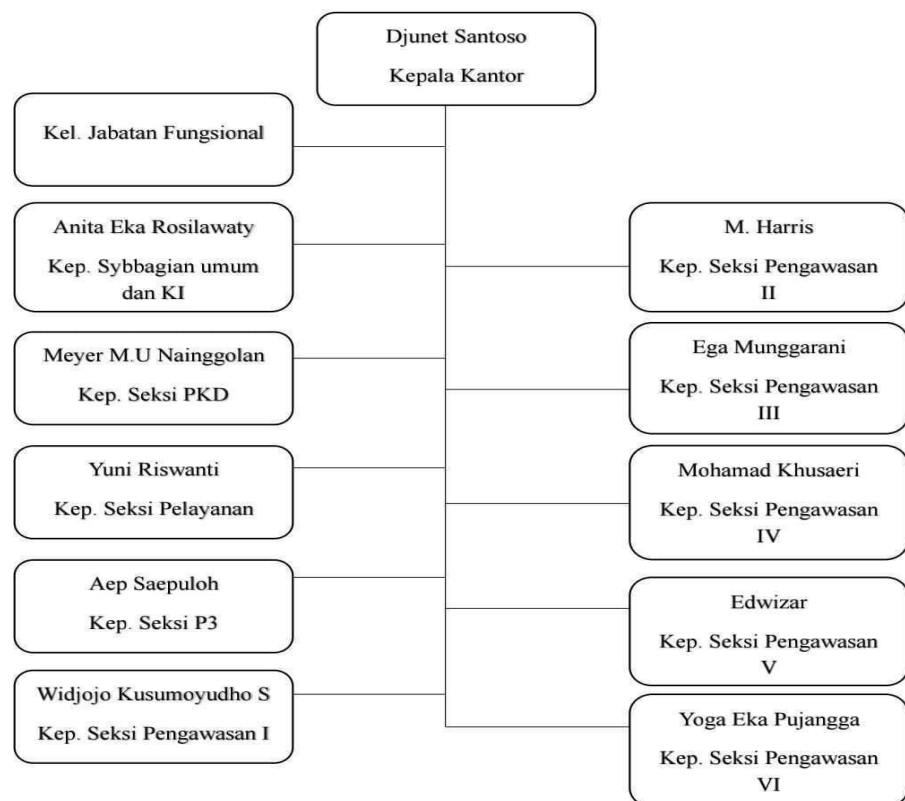
serta Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan dalam wilayah wewenangnyanya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 58, KPP Pratama menyelenggarakan fungsi :

1. Pengumpulan, pencarian dan pengolahan data, pengamatan potensi perpajakan, penyajian informasi perpajakan, pendataan objek dan subjek pajak, serta penilaian objek Pajak Bumi dan Bangunan.
2. Penetapan dan penerbitan produk hukum perpajakan.
3. Pengadministrasian dokumen dan berkas perpajakan, penerimaan dan pengolahan Surat Pemberitahuan, serta penerimaan surat lainnya.
4. Penyuluhan Perpajakan.
5. Pelaksanaan registrasi Wajib Pajak.
6. Pelaksanaan ekstensifikasi.
7. Penatausahaan piutang pajak dan pelaksanaan penagihan pajak.
8. Pelaksanaan Pemeriksaan Pajak.
9. Pengawasan kepatuhan kewajiban perpajakan Wajib Pajak.
10. Pelaksanaan Konsultasi Pajak.
11. Pelaksanaan intensifikasi.
12. Pembetulan Ketetapan Pajak.
13. Pengurangan Pajak Bumi dan Bangunan serta Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan.
14. Pelaksanaan administrasi kantor.

4.1.2. Struktur Organisasi KPP Pratama Bandung Tegallega

Mengenai Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Tegallega per Februari 2023 adalah sebagai berikut :

Daftar Gambar 4. 1 Struktur Organisasi



4.1.3. Profil Responden

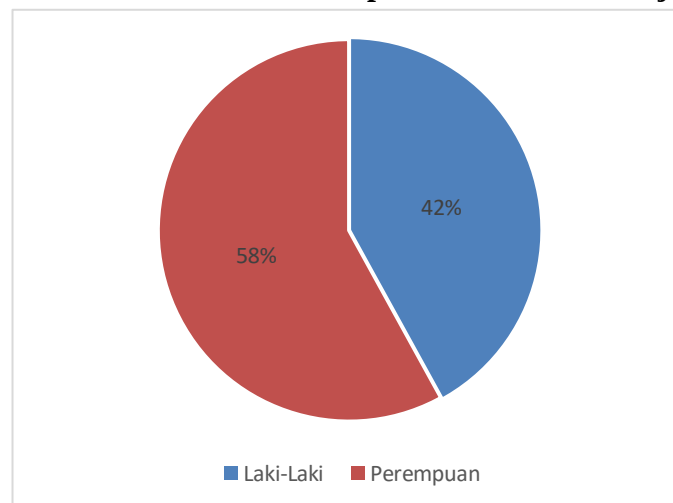
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis kepada para orang pribadi karyawan dan Non-karyawan Perusahaan yang memiliki NPWP dan terdaftar di KPP Pratama Bandung Tegallega, melalui pengumpulan data kuesioner yang dilakukan melalui G-Form dan penyebaran secara langsung. Penyebaran kuesioner dilaksanakan mulai tanggal 10 November 2023 sampai

dengan 14 November 2023. Sampel yang diambil peneliti sebanyak 100 responden atau 100%. Berikut adalah deskripsi data responden yang digunakan untuk hasil penelitian.

4.1.3.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada daftar gambar berikut ini :

Daftar Gambar 4. 2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin



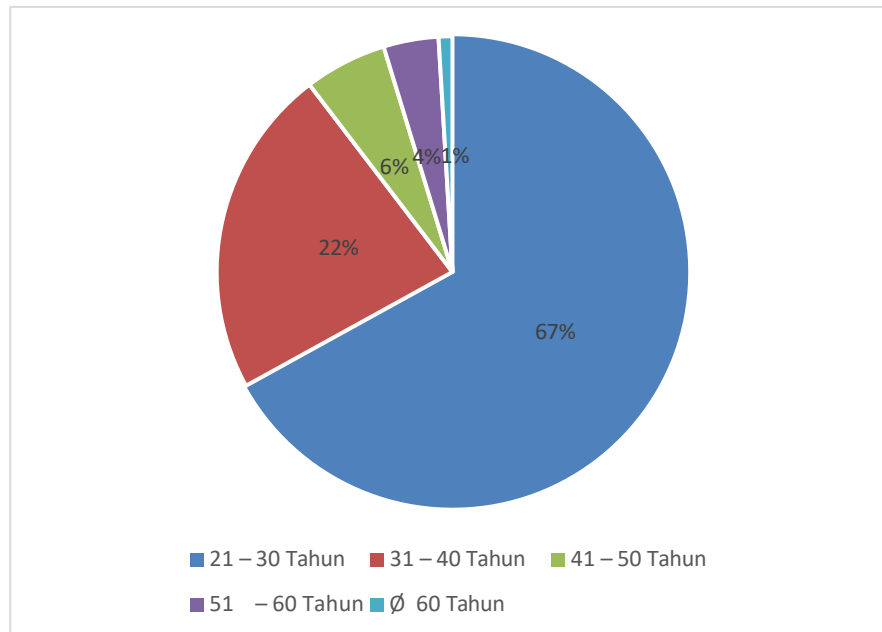
Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023

Berdasarkan Daftar gambar 4.3 Orang pribadi karyawan dan orang pribadi Non-karyawan Perusahaan yang menjadi responden pada penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki 42% dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebesar 58%.

4.1.3.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada daftar gambar berikut ini :

Daftar Gambar 4. 3 Karakteristik responden berdasarkan usia



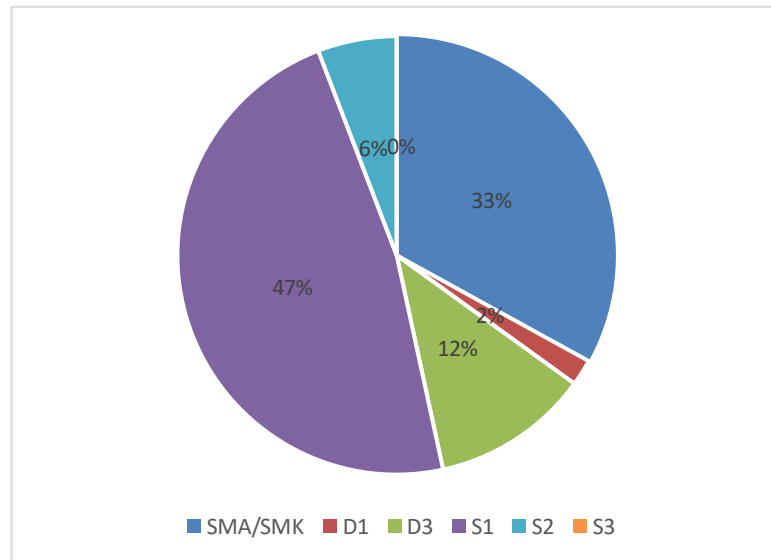
Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023

Berdasarkan Daftar gambar 4.3 Orang pribadi karyawan dan orang pribadi Non-karyawan Perusahaan yang menjadi responden pada penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang paling dominan adalah usia 21 – 30 Tahun.

4.1.3.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan daftar gambar diagram dibawah ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas pendidikan terakhir responden adalah Sarjana (S1) sebanyak 49 orang atau sebesar 49% dan minoritas pendidikan terakhir responden adalah S3.

Daftar Gambar 4. 4 Karkteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

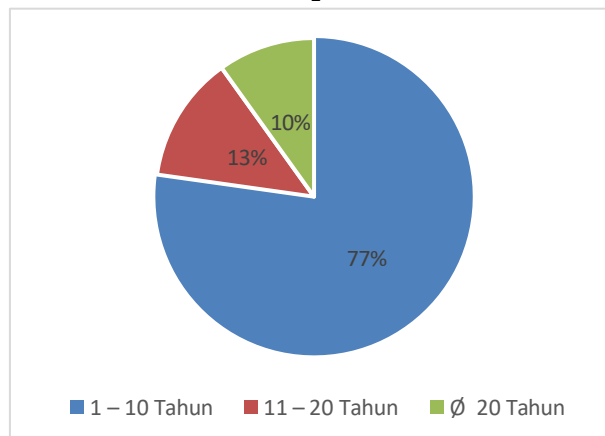


Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023

4.1.3.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja dapat dilihat pada daftar gambar berikut ini :

Daftar Gambar 4. 5 Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja



Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa mayoritas lama bekerja responden adalah 1 – 10 Tahun sebanyak 77 orang atau sebesar 77%.

4.1.4. Pengujian Alat Ukur Penelitian

4.1.4.1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu instrumen penelitian. Suatu instrument dinyatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut dan memiliki koefisien validitas $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut ini merupakan hasil perhitungan uji validitas :

Daftar Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	No	R-hitung	R-tabel	Keterangan	Kesimpulan Hasil Uji
Kepemilikan NPWP (X)	X.1	0,591	0,199	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X.2	0,564	0,199	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X.3	0,651	0,199	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X.4	0,560	0,199	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X.5	0,471	0,199	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X.6	0,581	0,199	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X.7	0,531	0,199	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X.8	0,584	0,199	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X.9	0,512	0,199	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X.10	0,614	0,199	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Penerimaan Pajak Penghasilan (Y)	Y.1	0,615	0,199	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Y.2	0,794	0,199	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Y.3	0,690	0,199	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Y.4	0,674	0,199	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Y.5	0,314	0,199	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Y.6	0,694	0,199	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Y.7	0,650	0,199	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Y.8	0,610	0,199	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Y.9	0,634	0,199	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Y.10	0,637	0,199	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26.0, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner yang digunakan untuk mengukur ketika variabel memiliki koefisien korelasi

pearson yang lebih kecil dari nilai r_{tabel} (0,199) sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item kuesioner dapat dinyatakan memiliki validitas yang baik.

4.1.4.2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi dan kestabilan instrumen penelitian sebagai alat pengumpulan data. Reliabel berarti dapat dipercaya. Berikut ini hasil dari pengujian realibilitas menggunakan SPSS 26.0 yang digunakan peneliti untuk setiap variabel penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Daftar Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's</i>	Kesimpulan Hasil Uji
Kepemilikan NPWP (X)	0,754	Reliabel
Penerimaan Pajak Penghasilan (Y)	0,818	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26.0, 2023

Berdasarkan hasil uji Reliabilitas yang dilakukan terhadap semua item pernyataan kuesioner variabel kepemilikan NPWP dan penerimaan pajak penghasilan dalam penelitian ini. Menunjukkan nilai koefisien Reliabilitas yang lebih besar dari 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian dalam mengukur variabel ini memiliki reliabilitas yang baik.

4.1.5. Deskriptif Variabel Penelitian

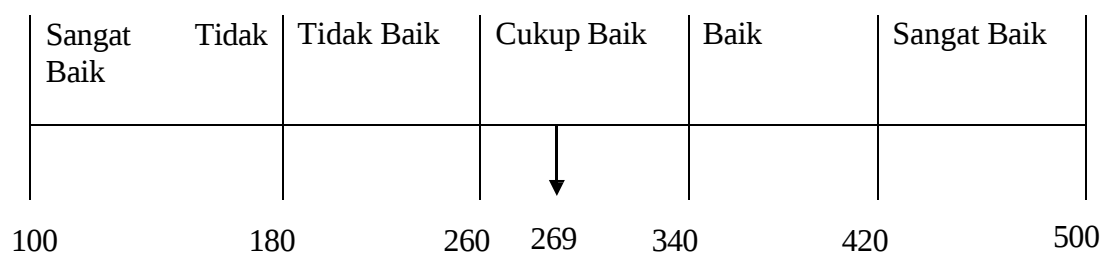
4.1.5.1. Tanggapan Responden pada Kepemilikan NPWP

Daftar Tabel 4. 3 Tanggapan responden mengenai NPWP Perusahaan tetap berlaku meskipun telah ditutup atau berpindah ke luar negeri.

Tanggapan	Skala	Frekuensi (orang)	Skor (F x Skala)
Sangat Tidak Setuju	1	21	21
Tidak Setuju	2	28	56
Netral	3	20	60
Setuju	4	23	92
Sangat Setuju	5	8	40
Total Skor		100	269

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan tabel di atas, tanggapan responden ini menunjukkan responden yang menyatakan sangat tidak setuju 21 orang, tidak setuju 28 orang, netral 20 orang, setuju 23 orang dan sangat setuju 8 orang. Total skor tanggapan responden sebesar 269 orang . Berdasarkan garis kontinum variabel, maka total skor sebesar 269 berada pada interval 260 – 340 dengan kategori “Cukup Baik” seperti terlihat pada garis kontinum berikut ini :

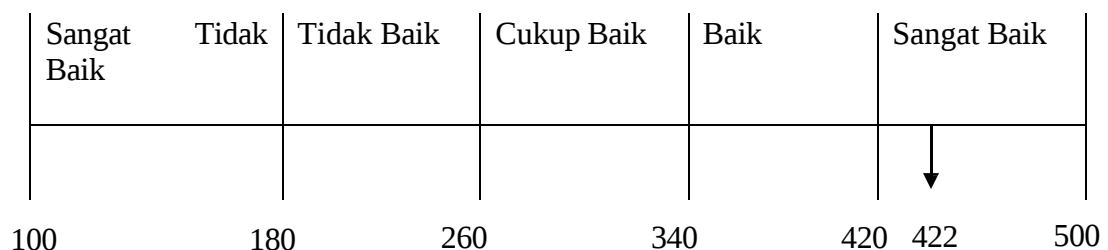


Daftar Tabel 4. 4 Tanggapan responden mengenai NPWP dapat menjaga ketertiban dalam hal pembayaran pajak.

Tanggapan	Skala	Frekuensi (Orang)	Skor (F x Skala)
Sangat Tidak Setuju	1	2	2
Tidak Setuju	2	3	6
Netral	3	9	27
Setuju	4	43	172
Sangat Setuju	5	43	215
Total Skor		100	422

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan tabel di atas, tanggapan responden ini menunjukkan responden yang menyatakan sangat tidak setuju 2 orang, tidak setuju 3 orang, netral 9 orang, setuju 43 orang dan sangat setuju 43 orang. Total skor tanggapan responden sebesar 269 orang . Berdasarkan garis kontinum variabel, maka total skor sebesar 422 berada pada interval 420 – 500 dengan kategori “Sangat Baik” seperti terlihat pada garis kontinum berikut ini :

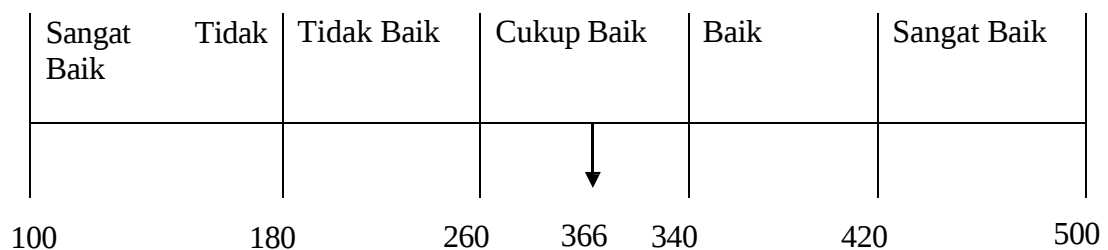


Daftar Tabel 4. 5 Tanggapan responden mengenai NPWP melakukan pembayaran pajak dengan tepat waktu.

Tanggapan	Skala	Frekuensi (orang)	Skor (F x Skala)
Sangat Tidak Setuju	1	2	2
Tidak Setuju	2	17	34
Netral	3	17	51
Setuju	4	41	164
Sangat Setuju	5	23	115
Total Skor		100	366

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan tabel di atas, tanggapan responden ini menunjukkan responden yang menyatakan sangat tidak setuju 2 orang, tidak setuju 17 orang, netral 17 orang, setuju 41 orang dan sangat setuju 23 orang. Total skor tanggapan responden sebesar 366 orang . Berdasarkan garis kontinum variabel, maka total skor sebesar 366 berada pada interval 260 - 340 dengan kategori “Cukup Baik” seperti terlihat pada garis kontinum berikut ini :

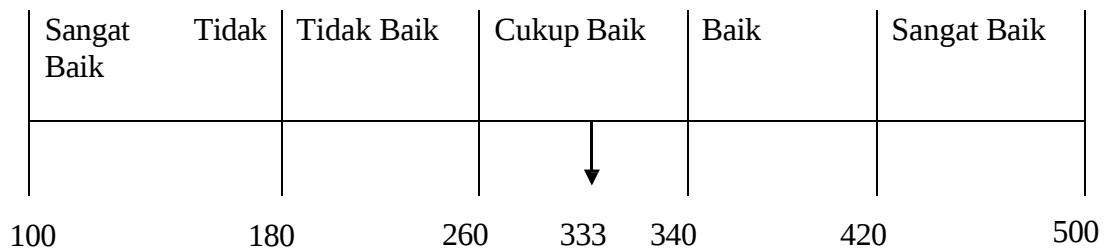


Daftar Tabel 4. 6 Tanggapan responden mengenai yang memiliki NPWP semuanya melakukan pembayaran pajak.

Tanggapan	Skala	Frekuensi (Orang)	Skor (F x Skala)
Sangat Tidak Setuju	1	11	11
Tidak Setuju	2	18	36
Netral	3	19	57
Setuju	4	31	124
Sangat Setuju	5	21	105
Total Skor		100	333

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan tabel di atas, tanggapan responden ini menunjukkan responden yang menyatakan sangat tidak setuju 11 orang, tidak setuju 18 orang, netral 19 orang, setuju 31 orang dan sangat setuju 21 orang. Total skor tanggapan responden sebesar 333 orang . Berdasarkan garis kontinum variabel, maka total skor sebesar 333 berada pada interval 260 - 340 dengan kategori “Cukup Baik” seperti terlihat pada garis kontinum berikut ini :

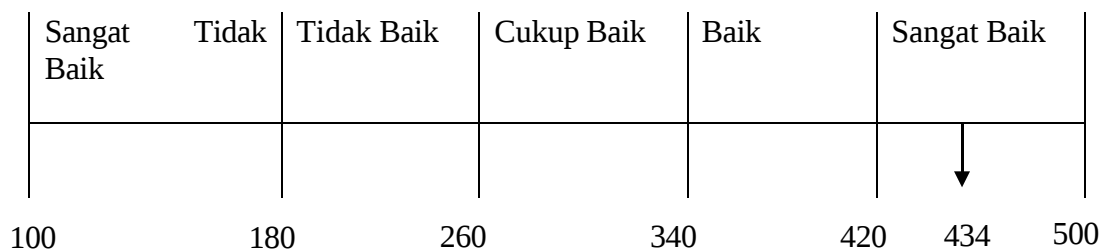


Daftar Tabel 4. 7 Tanggapan responden mengenai NPWP dapat memberikan informasi mengenai identitas wajib pajak

Tanggapan	Skala	Frekuensi	Skor (F x Skala)
Sangat Tidak Setuju	1	1	1
Tidak Setuju	2	0	0
Netral	3	10	30
Setuju	4	42	168
Sangat Setuju	5	47	235
Total Skor		100	434

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan tabel di atas, tanggapan responden ini menunjukkan responden yang menyatakan sangat tidak setuju 1 orang, netral 10 orang, setuju 42 orang dan sangat setuju 47 orang. Total skor tanggapan responden sebesar 434 orang . Berdasarkan garis kontinum variabel, maka total skor sebesar 434 berada pada interval 420 - 500 dengan kategori “Sangat Baik” seperti terlihat pada garis kontinum berikut ini :

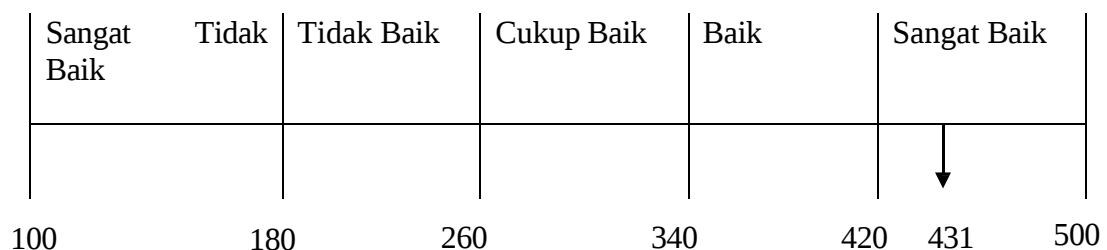


Daftar Tabel 4. 8 Tanggapan responden mengenai NPWP dapat memudahkan wajib pajak dalam melaksanakan administrasi perpajakan

Tanggapan	Skala	Frekuensi (Orang)	Skor (F x Skala)
Sangat Tidak Setuju	1	1	1
Tidak Setuju	2	0	0
Netral	3	10	30
Setuju	4	45	180
Sangat Setuju	5	44	220
Total Skor		100	431

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan tabel di atas, tanggapan responden ini menunjukkan responden yang menyatakan sangat tidak setuju 1 orang, netral 10 orang, setuju 45 orang dan sangat setuju 44 orang. Total skor tanggapan responden sebesar 431 orang . Berdasarkan garis kontinum variabel, maka total skor sebesar 431 berada pada interval 420 - 500 dengan kategori “Sangat Baik” seperti terlihat pada garis kontinum berikut ini :

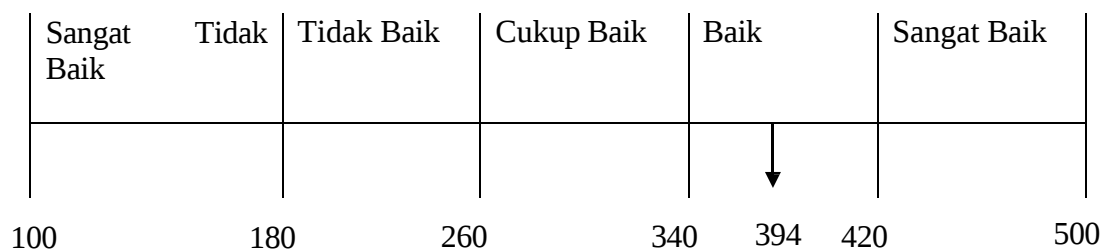


Daftar Tabel 4. 9 Tanggapan responden mengenai penghapusan NPWP dilakukan jika WP tidak memenuhi syarat objektif dan subjektifnya

Tanggapan	Skala	Frekuensi (orang)	Skor (F x Skala)
Sangat Tidak Setuju	1	2	2
Tidak Setuju	2	4	8
Netral	3	20	60
Setuju	4	46	184
Sangat Setuju	5	28	140
Total Skor		100	394

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan tabel di atas, tanggapan responden ini menunjukkan responden yang menyatakan sangat tidak setuju 2 orang, tidak setuju 4 orang, netral 20 orang, setuju 46 orang dan sangat setuju 28 orang. Total skor tanggapan responden sebesar 394 orang . Berdasarkan garis kontinum variabel, maka total skor sebesar 394 berada pada interval 340 – 420 dengan kategori “Baik” seperti terlihat pada garis kontinum berikut ini :

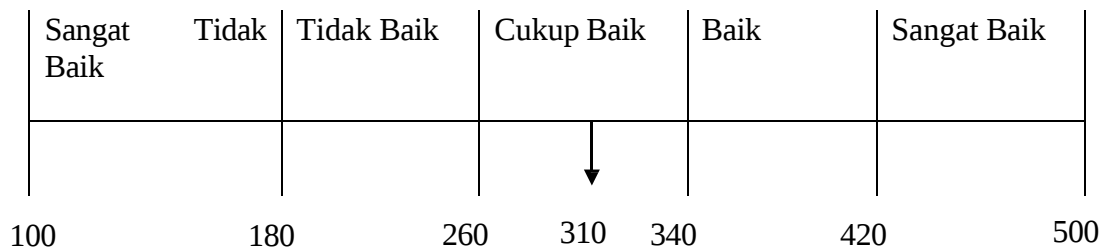


Daftar Tabel 4. 10 Tanggapan responden mengenai NPWP merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam pembuatan rekening di Bank

Tanggapan	Skala	Frekuensi (Orang)	Skor (F x Skala)
Sangat Tidak Setuju	1	14	14
Tidak Setuju	2	23	46
Netral	3	18	54
Setuju	4	29	116
Sangat Setuju	5	16	80
Total Skor		100	310

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan tabel di atas, tanggapan responden ini menunjukkan responden yang menyatakan sangat tidak setuju 14 orang, tidak setuju 23 orang, netral 18 orang, setuju 29 orang dan sangat setuju 16 orang. Total skor tanggapan responden sebesar 310 orang . Berdasarkan garis kontinum variabel, maka total skor sebesar 310 berada pada interval 260 - 340 dengan kategori “Cukup Baik” seperti terlihat pada garis kontinum berikut ini :

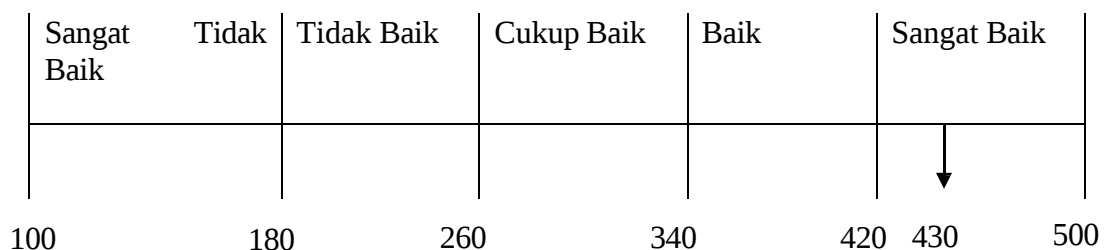


Daftar Tabel 4. 11 Tanggapan responden mengenai NPWP dicantumkan di dalam setiap dokumen perpajakan

Tanggapan	Skala	Frekuensi (Orang)	Skor (F x Skala)
Sangat Tidak Setuju	1	1	1
Tidak Setuju	2	0	0
Netral	3	15	45
Setuju	4	36	144
Sangat Setuju	5	48	240
Total Skor		100	430

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan tabel di atas, tanggapan responden ini menunjukkan responden yang menyatakan sangat tidak setuju 1 orang, netral 15 orang, setuju 36 orang dan sangat setuju 48 orang. Total skor tanggapan responden sebesar 430 orang . Berdasarkan garis kontinum variabel, maka total skor sebesar 430 berada pada interval 420 - 500 dengan kategori “Sangat Baik” seperti terlihat pada garis kontinum berikut ini :

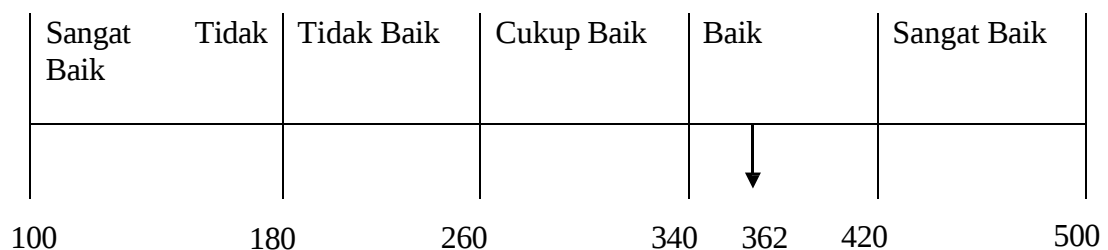


Daftar Tabel 4. 12 Tanggapan responden mengenai penghapusan NPWP dilakukan apabila utang pajak telah dilunasi, kecuali dari hasil pemeriksaan pajak diketahui adanya utang pajak yang tidak dapat atau tidak mungkin ditagih.

Tanggapan	Skala	Frekuensi (Orang)	Skor (F x Skala)
Sangat Tidak Setuju	1	3	3
Tidak Setuju	2	5	10
Netral	3	34	102
Setuju	4	43	172
Sangat Setuju	5	15	75
Total Skor		100	362

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan tabel di atas, tanggapan responden ini menunjukkan responden yang menyatakan sangat tidak setuju 3 orang, tidak setuju 5 orang, netral 34 orang, setuju 43 orang dan sangat setuju 15 orang. Total skor tanggapan responden sebesar 362 orang . Berdasarkan garis kontinum variabel, maka total skor sebesar 362 berada pada interval 340 - 420 dengan kategori “Cukup Baik” seperti terlihat pada garis kontinum berikut ini :



Daftar Tabel 4. 13 Tanggapan responden mengenai peran pajak merupakan salah satu sumber utama penerimaan negara

Tanggapan	Skala	Frekuensi (Orang)	Skor (F x Skala)
Sangat Tidak Setuju	1	3	3
Tidak Setuju	2	3	6
Netral	3	13	39
Setuju	4	33	132
Sangat Setuju	5	48	240
Total Skor		100	420

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan tabel di atas, tanggapan responden ini menunjukkan responden yang menyatakan sangat tidak setuju 3 orang, tidak setuju 3 orang, netral 13 orang, setuju 33 orang dan sangat setuju 48 orang. Total skor tanggapan responden sebesar 420 orang . Berdasarkan garis kontinum variabel, maka total skor sebesar 420 berada pada interval 420 dengan kategori “Sangat Baik” seperti terlihat pada garis kontinum berikut ini :

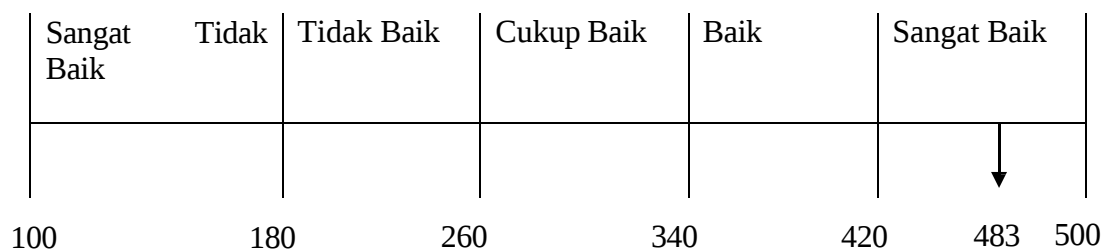
Sangat Baik	Tidak	Tidak Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
100	180	260	340	420	500

Daftar Tabel 4. 14 Tanggapan responden mengenai penerimaan pajak adalah sumber pembiayaan negara yang dominan baik untuk belanja rutin maupun untuk pembangunan

Tanggapan	Skala	Frekuensi (Orang)	Skor (F x Skala)
Sangat Tidak Setuju	1	3	3
Tidak Setuju	2	7	14
Netral	3	20	60
Setuju	4	44	176
Sangat Setuju	5	46	230
Total Skor		100	483

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan tabel di atas, tanggapan responden ini menunjukkan responden yang menyatakan sangat tidak setuju 3 orang, tidak setuju 7 orang, netral 20 orang, setuju 44 orang dan sangat setuju 46 orang. Total skor tanggapan responden sebesar 483 orang . Berdasarkan garis kontinum variabel, maka total skor sebesar 483 berada pada interval 420 - 500 dengan kategori “Sangat Baik” seperti terlihat pada garis kontinum berikut ini :

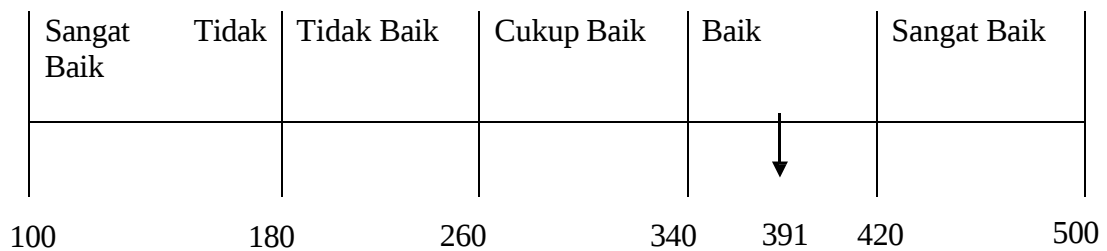


Daftar Tabel 4. 15 Tanggapan responden mengenai diperlukan kerjasama antara fiskus dan wajib pajak untuk meningkatkan penerimaan pajak penghasilan di masa yang akan datang

Tanggapan	Skala	Frekuensi (Orang)	Skor (F x Skala)
Sangat Tidak Setuju	1	1	1
Tidak Setuju	2	3	6
Netral	3	26	78
Setuju	4	44	176
Sangat Setuju	5	26	130
Total Skor		100	391

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan tabel di atas, tanggapan responden ini menunjukkan responden yang menyatakan sangat tidak setuju 1 orang, tidak setuju 3 orang, netral 26 orang, setuju 44 orang dan sangat setuju 26 orang. Total skor tanggapan responden sebesar 391 orang . Berdasarkan garis kontinum variabel, maka total skor sebesar 391 berada pada interval 340 – 420 dengan kategori “ Baik” seperti terlihat pada garis kontinum berikut ini :

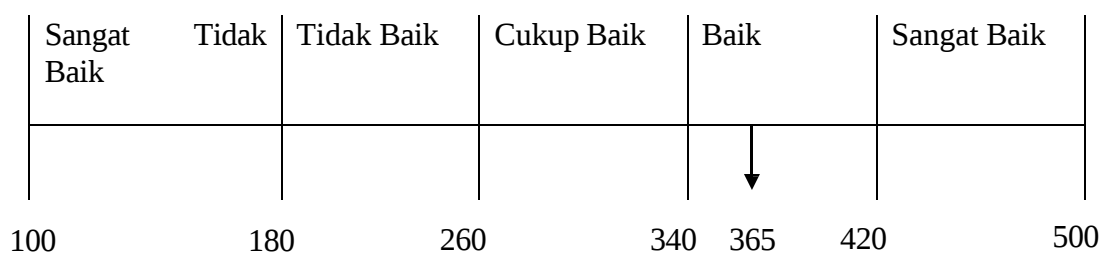


Daftar Tabel 4. 16 Tanggapan responden mengenai kenaikan jumlah penerimaan pajak penghasilan sudah sesuai dengan estimasi perhitungan pajak yang sudah ditentukan

Tanggapan	Skala	Jumlah Responden	Presentase
Sangat Tidak Setuju	1	1	1
Tidak Setuju	2	5	10
Netral	3	38	114
Setuju	4	40	160
Sangat Setuju	5	16	80
Total Skor		100	365

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan tabel di atas, tanggapan responden ini menunjukkan responden yang menyatakan sangat tidak setuju 1 orang, tidak setuju 5 orang, netral 38 orang, setuju 40 orang dan sangat setuju 16 orang. Total skor tanggapan responden sebesar 365 orang . Berdasarkan garis kontinum variabel, maka total skor sebesar 365 berada pada interval 340 - 420 dengan kategori “Cukup Baik” seperti terlihat pada garis kontinum berikut ini :

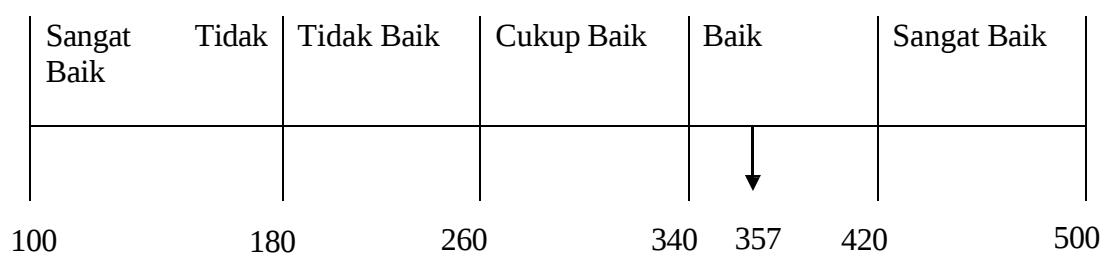


Daftar Tabel 4. 17 Tanggapan responden mengenai sumber penerimaan negara dari pajak penghasilan secara keseluruhan belum dapat di manfaatkan secara maksimal

Tanggapan	Skala	Frekuensi (Orang)	Skor (F x Skala)
Sangat Tidak Setuju	1	8	8
Tidak Setuju	2	7	14
Netral	3	28	84
Setuju	4	34	136
Sangat Setuju	5	23	115
Total Skor		100	357

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan tabel di atas, tanggapan responden ini menunjukkan responden yang menyatakan sangat tidak setuju 8 orang, tidak setuju 7 orang, netral 28 orang, setuju 34 orang dan sangat setuju 23 orang. Total skor tanggapan responden sebesar 357 orang . Berdasarkan garis kontinum variabel, maka total skor sebesar 357 berada pada interval 340 - 420 dengan kategori “Baik” seperti terlihat pada garis kontinum berikut ini :

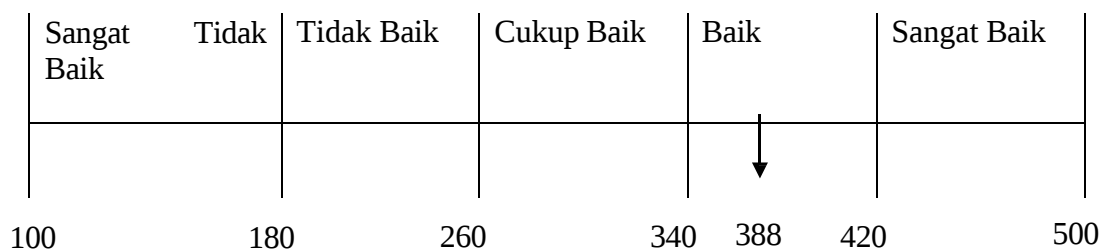


Daftar Tabel 4. 18 Tanggapan responden mengenai pajak penghasilan dikenakan terhadap subjek pajak yang berkenaan dengan penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak

Tanggapan	Skala	Frekuensi (Orang)	Skor (F x Skala)
Sangat Tidak Setuju	1	1	1
Tidak Setuju	2	2	4
Netral	3	26	78
Setuju	4	50	200
Sangat Setuju	5	21	105
Total Skor		100	388

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan tabel di atas, tanggapan responden ini menunjukkan responden yang menyatakan sangat tidak setuju 1 orang, tidak setuju 2 orang, netral 26 orang, setuju 50 orang dan sangat setuju 21 orang. Total skor tanggapan responden sebesar 388 orang . Berdasarkan garis kontinum variabel, maka total skor sebesar 388 berada pada interval 340 – 420 dengan kategori “Baik” seperti terlihat pada garis kontinum berikut ini :

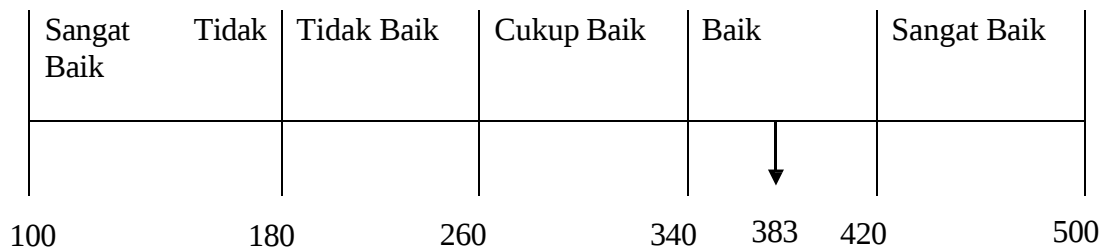


Daftar Tabel 4. 19 Tanggapan responden mengenai jumlah penerimaan pajak penghasilan saat ini semakin meningkat

Tanggapan	Skala	Frekuensi (Orang)	Skor (F x Skala)
Sangat Tidak Setuju	1	3	3
Tidak Setuju	2	2	4
Netral	3	27	81
Setuju	4	45	180
Sangat Setuju	5	23	115
Total Skor		100	383

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan tabel di atas, tanggapan responden ini menunjukkan responden yang menyatakan sangat tidak setuju 3 orang, tidak setuju 2 orang, netral 27 orang, setuju 45 orang dan sangat setuju 23 orang. Total skor tanggapan responden sebesar 383 orang . Berdasarkan garis kontinum variabel, maka total skor sebesar 383 berada pada interval 340 - 420 dengan kategori “Baik” seperti terlihat pada garis kontinum berikut ini :

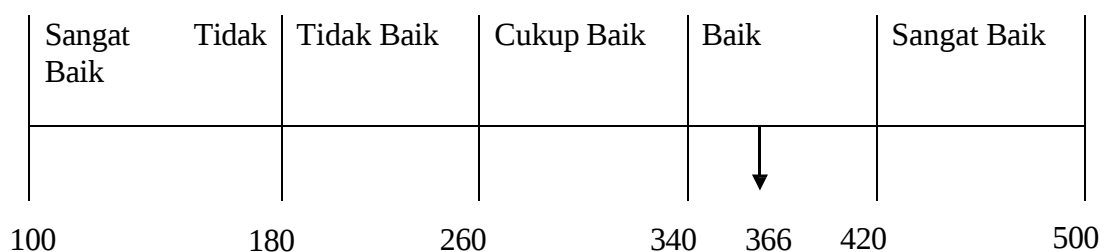


Daftar Tabel 4. 20 Tanggapan responden mengenai adanya penambahan jumlah wajib pajak selama ini dalam rangka untuk meningkatkan penerimaan pajak penghasilan

Tanggapan	Skala	Jumlah Responden	Presentase
Sangat Tidak Setuju	1	2	2
Tidak Setuju	2	10	20
Netral	3	23	69
Setuju	4	50	200
Sangat Setuju	5	15	75
Total Skor		100	366

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan tabel di atas, tanggapan responden ini menunjukkan responden yang menyatakan sangat tidak setuju 2 orang, tidak setuju 10 orang, netral 23 orang, setuju 50 orang dan sangat setuju 15 orang. Total skor tanggapan responden sebesar 366 orang . Berdasarkan garis kontinum variabel, maka total skor sebesar 366 berada pada interval 340-420 dengan kategori “ Baik” seperti terlihat pada garis kontinum berikut ini :

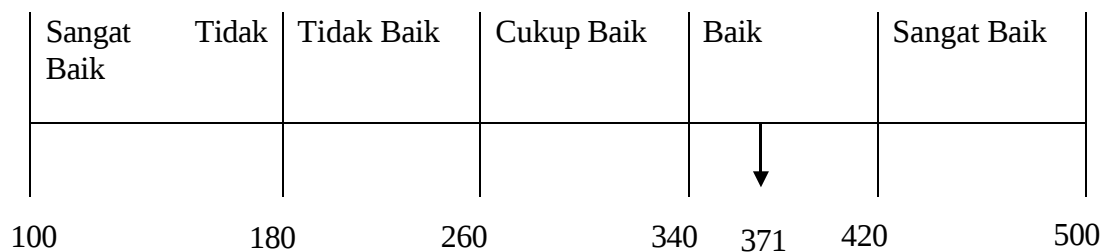


Daftar Tabel 4. 21 Tanggapan responden mengenai penerimaan pajak penghasilan dari masyarakat selalu dilaporkan kepada publik

Tanggapan	Skala	Jumlah Responden	Presentase
Sangat Tidak Setuju	1	10	10
Tidak Setuju	2	10	20
Netral	3	16	48
Setuju	4	27	108
Sangat Setuju	5	37	185
Total Skor		100	371

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023

Berdasarkan tabel di atas, tanggapan responden ini menunjukkan responden yang menyatakan sangat tidak setuju 10 orang, tidak setuju 10 orang, netral 16 orang, setuju 27 orang dan sangat setuju 37 orang. Total skor tanggapan responden sebesar 371 orang . Berdasarkan garis kontinum variabel, maka total skor sebesar 371 berada pada interval 340 - 420 dengan kategori “ Baik” seperti terlihat pada garis kontinum berikut ini :

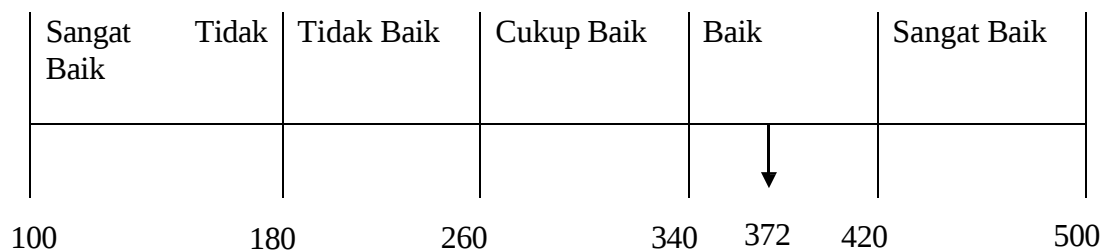


Daftar Tabel 4. 22 Tanggapan responden mengenai semua penerimaan pajak penghasilan dari masyarakat sudah di administrasikan secara teratur

Tanggapan	Skala	Jumlah Responden	Presentase
Sangat Tidak Setuju	1	5	5
Tidak Setuju	2	11	22
Netral	3	20	60
Setuju	4	35	140
Sangat Setuju	5	29	145
Total Skor		100	372

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan tabel di atas, tanggapan responden ini menunjukkan responden yang menyatakan sangat tidak setuju 5 orang, tidak setuju 11 orang, netral 20 orang, setuju 35 orang dan sangat setuju 29 orang. Total skor tanggapan responden sebesar 372 orang . Berdasarkan garis kontinum variabel, maka total skor sebesar 372 berada pada interval 340 - 420 dengan kategori “ Baik” seperti terlihat pada garis kontinum berikut ini :

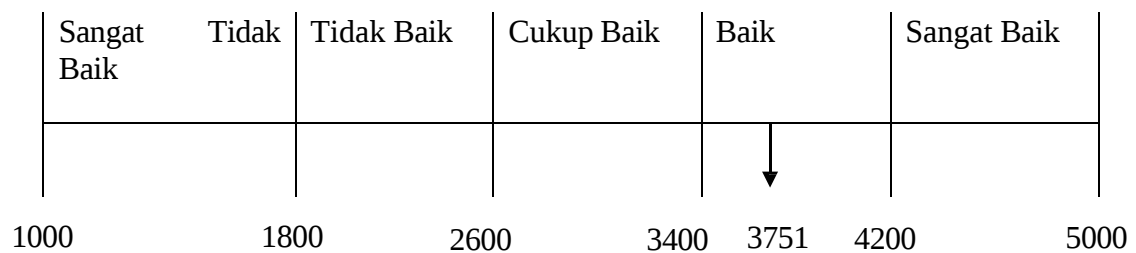


4.1.5.2. Karakteristik responden berdasarkan presentase jawaban responden terhadap butir – butir pernyataan variabel Kepemilikan NPWP

Daftar Tabel 4. 23 Rekapitulasi presentase jawaban responden terhadap butir – butir pernyataan variabel kepemilikan NPWP

Kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak (X)		
Butir Pernyataan	Skor	Kriteria
NPWP Perusahaan tetap berlaku meskipun telah ditutup atau berpindah ke luar negeri.	269	Cukup Baik
NPWP dapat menjaga ketertiban dalam hal pembayaran pajak.	422	Sangat Baik
NPWP melakukan pembayaran pajak dengan tepat waktu.	366	Cukup Baik
Yang memiliki NPWP semuanya melakukan pembayaran pajak.	333	Cukup Baik
NPWP dapat memberikan informasi mengenai identitas Wajib Pajak.	434	Cukup Baik
NPWP dapat memudahkan Wajib Pajak dalam melaksanakan Administrasi Perpajakan.	431	Cukup Baik
Penghapusan NPWP dilakukan jika WP tidak memenuhi syarat objektif dan subjektifnya.	394	Cukup Baik
NPWP merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam pembuatan rekening di Bank.	310	Baik
NPWP dicantumkan di dalam setiap dokumen perpajakan.	430	Sangat Baik
Penghapusan NPWP dilakukan apabila utang pajak telah dilunasi, kecuali dari hasil pemeriksaan pajak diketahui adanya utang pajak yang tidak dapat atau tidak mungkin ditagih.	362	Cukup baik
Jumlah	3.751	
Rata – Rata Skor	375,1	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa rekapitulasi hasil responden mengenai variabel kepemilikan NPWP yang dikategorikan baik yaitu dengan jumlah skor 3751 dengan rata-rata 375,1. Secara garis kontinum dapat ditunjukkan sebagai berikut:



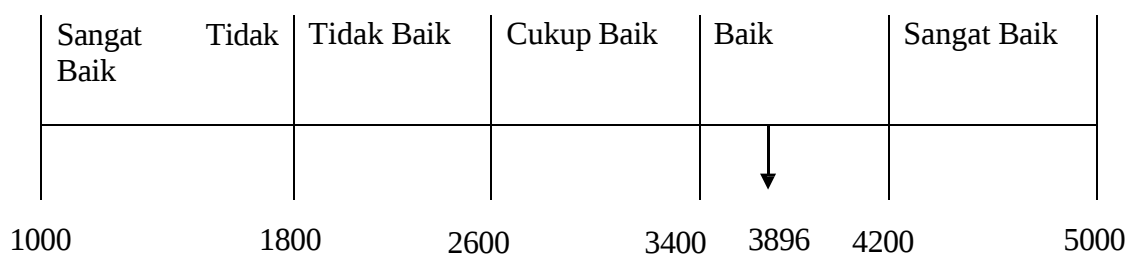
4.1.5.3. Karakteristik responden berdasarkan presentase jawaban responden terhadap butir – butir pernyataan variabel Penerimaan Pajak Penghasilan

Daftar Tabel 4.28 Presentase iawaban responden terhadap butir – butir pernyataan variabel penerimaan pajak penghasilan

Penerimaan Pajak Penghasilan (Y)		
Butir Pernyataan	Skor	Kategori
Peran Pajak merupakan salah satu sumber utama Penerimaan Negara.	420	Sangat Baik
Penerimaan pajak adalah sumber pembiayaan negara yang dominan baik untuk belanja rutin maupun untuk pembangunan.	483	Sangat Baik
Diperlukan kerjasama antara fiskus dan wajib pajak untuk meningkatkan penerimaan pajak penghasilan di masa yang akan datang.	391	Baik
Kenaikan jumlah penerimaan pajak penghasilan sudah sesuai dengan estimasi prhitungan pajak yang sudah ditentukan.	365	Cukup Baik
Sumber penerimaan negara dari pajak penghasilan secara keseluruhan belum dapat di manfaatkan secara maksimal.	357	Baik

Pajak penghasilan dikenakan terhadap subjek pajak yang dikenakan dengan penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak.	388	Baik
Jumlah penerimaan pajak penghasilan saat ini semakin meningkat.	383	Baik
Adanya penambahan jumlah wajib pajak selama ini dalam rangka untuk meningkatkan penerimaan pajak penghasilan.	366	Baik
Penerimaan pajak penghasilan dari masyarakat selalu dilaporkan kepada publik.	371	Baik
Semua penerimaan pajak penghasilan dari masyarakat sudah di administrasikan secara teratur.	372	Baik
Jumlah	3.896	Baik
Rata-Rata	389,6	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa rekapitulasi hasil responden mengenai variabel kepemilikan NPWP yang dikategorikan baik yaitu dengan jumlah skor 3896 dengan rata-rata 389,6. Secara garis kontinum dapat ditunjukkan sebagai berikut:



4.1.6. Hasil Uji Asumsi Klasik

4.1.6.1. Hasil Uji Normalitas Data

Uji asumsi normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang dihasilkan oleh model analisis regresi berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah residual tersebut berdistribusi normal atau tidak, dapat dilihat melalui uji Kolmogorov Smirnov. Residual dinyatakan normal apabila nilai signifikan diatas 0,05. Berikut ini adalah hasil pengujian asumsi normalitas melalui Kolmogorov Smirnov.

**Daftar Tabel 4.29 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,76686297
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,049
	Negative	-,086
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,064 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

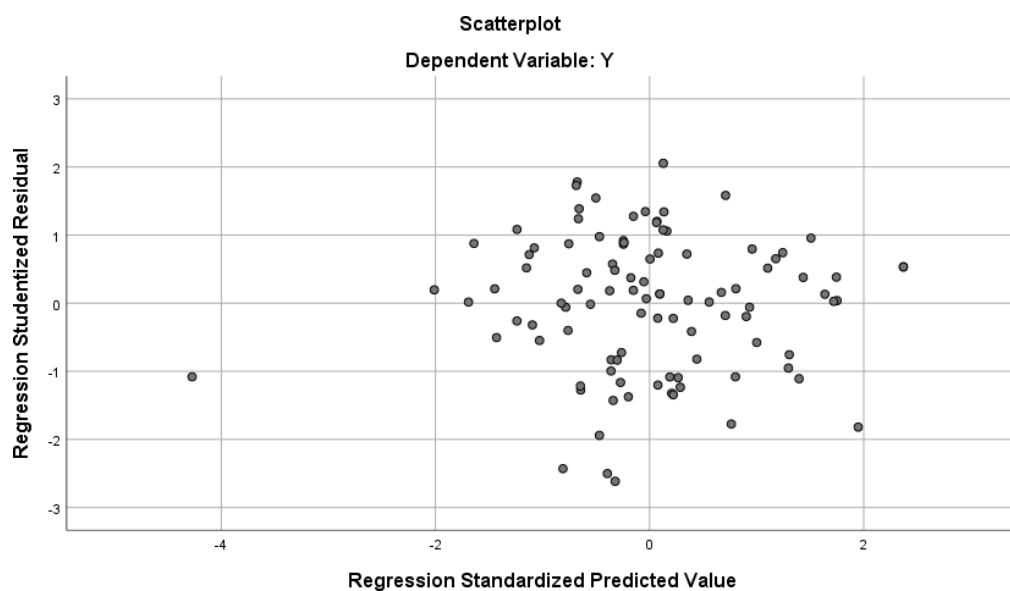
Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26.0, 2023

Tabel diatas merupakan uji normalitas data terhadap nilai residual regresi dengan nilai signifikasinya adalah 0,064. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $> 0,05$ ($\alpha=5\%$) berarti residual yang dihasilkan dinyatakan berdistribusi normal.

4.1.6.2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Asumsi heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah residual memiliki ragam homogen (konstan) atau tidak. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan pengujian dengan menggunakan Grafik *Scatterplot*. Hasil dengan grafik *Scatterplot* dapat ditunjukkan pada gambar berikut :

Daftar Gambar 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26.0, 2023

Berdasarkan hasil statistik pengolahan data pada gambar diatas menunjukan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *heteroskedastisitas* pada model regresi penelitian ini.

4.1.6.3. Hasil Uji MSI

Hasil data yang diperoleh dari kuesioner pada penelitian ini merupakan data ordinal, dengan *method successive internal* ini semua data yang terkumpul

diubah menjadi data interval dengan mengubah proporsi kumulatif setiap kategori. Salah satu data yang biasanya menggunakan metode ini adalah data dengan skala likert. Hasil dari *method of successive interval* untuk setiap indikator dari variabel X dan variabel Y pada penelitian ini dapat dilihat pada lampiran penelitian.

4.1.7. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara suatu variabel independen dengan suatu variabel dependen. Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS pada penelitian ini maka analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut :

Daftar Tabel 4.31 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	5,015	2,388		2,100
	Total Kepemilikan NPWP	,866	,073	,767	11,823
					Sig.

a. Dependent Variable: Total Penerimaan Pajak Penghasilan

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26.0, 2023

Berdasarkan tabel di atas maka persamaan yang diperoleh adalah sebagai berikut : $\text{Penerimaan Pajak Penghasilan (Y)} = 5,015 + 0,866 \text{ Kepemilikan NPWP (X)}$. Nilai konstanta 5,015 berarti ketika Kepemilikan NPWP bernilai nol (0) atau penerimaan pajak penghasilan tidak dipengaruhi oleh kepemilikan NPWP, maka rata-rata penerimaan pajak penghasilan bernilai 5,015. Berikutnya

koefisien regresi 0,866 yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (Kepemilikan NPWP) menggambarkan bahwa arah hubungan antara kepemilikan NPWP dengan penerimaa pajak penghasilan bernilai positif , sehingga ada peningkatan 1 satuan unit kepemilikan NPWP maka penerimaan pajak penghasilan akan mengalami peningkatan sebesar 0,866.

4.1.8. Uji Hipotesis

4.1.8.1. Uji Parsial (t)

Uji parsial (t) dilakukan untuk menentukan nilai koefisien regresi terhadap variabel terikat (Y) apakah signifikan atau tidak. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka disimpulkan bahwa secara individual variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Daftar Tabel 4.32 Hasil Uji Parsial (t)

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	5,015	2,388		2,100
	Total Kepemilikan NPWP	,866	,073	,767	11,823

a. Dependent Variable: Total Penerimaan Pajak Peghasilan

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26.0, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa hasil uji-t memiliki t-hitung sebesar $11,823 > t_{tabel} (1,98477)$ dan nilai signifikan $(0,000) < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

4.1.8.2. Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Untuk mengetahui besarnya variabel kepemilikan NPWP terhadap penerimaan pajak penghasilan ditunjukkan pada tabel berikut :

Daftar Tabel 4.33 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,767 ^a	,588	,584	3,78603

a. Predictors: (Constant), Total_X kepemilikan NPWP

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26.0, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa hasil koefisien determinasi kepemilikan NPWP terhadap penerimaan pajak penghasilan digunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\% = (0,767)^2 \times 100\% = 0,588 \times 100\% = 58\%$$

Koefisien determinasi dari perhitungan tersebut di dapat nilai sebesar 58%. Hal ini menunjukan bahwa kepemilikan NPWP mampu menjelaskan penerimaan pajak penghasilan dengan memiliki kontribusi terhadap penerimaan pajak penghasilan 58%, sedangkan sisanya sebesar 42% penerimaan pajak penghasilan dapat dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti oleh peneliti seperti pelayanan fiskus, pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak.

4.1.9. Pengaruh Efektivitas Kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan 21 Tahun 2018 – 2022

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas kepemilikan NPWP terhadap penerimaan pajak penghasilan 21 di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Tegallega sebesar 0,767 atau dengan nilai koefisien determinasi sebesar 58%. Selanjutnya, persamaan regresi sederhana antara kepemilikan NPWP dengan penerimaan pajak penghasilan yang dihasilkan adalah penerimaan pajak penghasilan (Y) = 5,015 + 0,866 Kepemilikan NPWP (X). Nilai konstanta 5,015 berarti ketika Kepemilikan NPWP bernilai nol (0) atau penerimaan pajak penghasilan tidak dipengaruhi oleh kepemilikan NPWP, maka rata-rata penerimaan pajak penghasilan bernilai 5,015. Berikutnya koefisien regresi 0,866 yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (Kepemilikan NPWP) menggambarkan bahwa arah hubungan antara kepemilikan NPWP dengan penerimaan pajak penghasilan bernilai positif, sehingga ada peningkatan 1 satuan unit kepemilikan NPWP maka penerimaan pajak penghasilan akan mengalami peningkatan sebesar 0,866.

Berdasarkan hasil penelitian uji hipotesis telah membuktikan bahwa nilai memiliki t -hitung sebesar $11,823 > t$ -tabel (1,98477) dan nilai signifikan (0,000) $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Rahayu dan penelitian terdahulu dari Agusrin (2019) mengatakan bahwa kewajiban kepemilikan NPWP berpengaruh terhadap penerimaan pajak karena DJP dan fiskus berperan dalam memaksimalkan penerimaan pajak dan berupaya meningkatkan jumlah wajib pajak dalam pentingnya membayar pajak untuk pembangunan negara.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan ini untuk mengetahui pengaruh variabel efektivitas kepemilikan nomor pokok wajib pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan di KPP Pratama Bandung Tegallega. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Efektivitas kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak dan Penerimaan pajak penghasilan sudah dinilai baik, hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai kepemilikan NPWP dan penerimaan pajak penghasilan.
2. Penerimaan pajak penghasilan di KPP Pratama Bandung Tegallega sudah dinilai baik, hal ini dapat dilihat dari data penerimaan pajak yang selalu meningkat.
3. Efektivitas kepemilikan NPWP berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak penghasilan di KPP Pratama Bandung Tegallega yaitu signifikan yang berarti jika kepemilikan NPWP meningkat maka penerimaan pajak penghasilan juga akan meningkat.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Meningkatkan kegiatan sosialisasi secara berkala untuk efektivitas kepemilikan NPWP seperti penjelasan bahwa yang memiliki NPWP wajib membayar pajak yang sesuai dengan ketentuan undang-undang karena pajak merupakan sumber penerimaan negara.
2. Pemerintah sebaiknya terus memberi arahan dan memastikan bahwa Direktorat Jendral Pajak sudah melakukan yang terbaik.
3. Peneliti lain diharapkan meneliti variabel lainnya yang bisa menjadi faktor pengaruh atau dengan menggunakan pendekatan penelitian lain yang mampu meningkatkan akurasi dari penelitian sejenis.
4. Apabila NPWP Perusahaan tetap berlaku meskipun telah ditutup atau berpindah ke luar negeri maka sumber penerimaan negara dari pajak penghasilan secara keseluruhan belum dapat di manfaatkan secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainul, N. K. I. K., & Susanti. (2021). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, dan Penerapan Sistem Efilling terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Wonocolo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*. <https://doi.org/10.19184/JPE.V15I1.18004>
- Annisa Arifka. (2020). *Orang Pribadi di Kota Padang A . Pendahuluan Pembangunan nasional merupakan rangkaian upaya pembangunan yang berkesinambungan yang meliputi seluruh kehidupan masyarakat bangsa dan negara . Dalam melaksanakan tugas mewujudkan tujuan nasional yang termaktub. 1, 233–250.*
- BPS. 2022. *Realisasi Pendapatan Negara (Milyar Rupiah), 2020–2022*. Retrieved from. <https://www.bps.go.id/indicator/13/1070/1/realisasi-pendapatan-negara> html.
- Dirjen Pajak.2008.*Peraturan Direktur Jenderal Pajak. Nomor PER-38/PJ/2008 tentang Tata Cara Pemberian Angsuran atau Penundaan Pembayaran Pajak.*
- Eddy,P., Sunarno,S.2021.*Pengantar Akuntansi*.Jakarta:Fajar Interpratama Offiset.
- Febriyanti, Irna. 2019. *Pengaruh Kewajiban Kepemilikan NPWP, Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak terhadap Penerimaan Pajak (Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Wilayah Jakarta Selatan). Jakarta Selatan : Skripsi*
- Ghozali, Imam. 20121. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*
26. Badan Penerbit Universitas Diponegoro:Semarang
- Kautsar dan Heru. (2019). *Pengantar Perpajakan cara meningkatkan kepatuhan pajak*. Indeks Jakarta.

- Kemenkeu. 2021. *Penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 21*. Melalui :
<https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/kotabumi.id/informasi/perpajakan/pph-pasal-21.html>
- Listyowati & Samrotun, Y. C., 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, Volume 3 No.1
- Mardiasmo. 2019. *Perpajakan Edisi Terbaru 2019*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Maulina, DP. 2019. *Pengaruh Kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak, Pemahaman Sanksi Perpajakan dan Sistem Pelayanan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi* (Studi Kasus pada Kantor Bersama Samsat/Badan Pengelola Pajak dan retribusi Daerah) hlm. 1-15
- Pemerintah Indonesia. 2021. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan*. Lembaran Negara RI Tahun 2021, No 246. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Pakpahan, Robert. 2020. *Isu Pemeriksaan Pajak "Door To Door" Di Medan*, ini Kata Dirjen Pajak, tersedia
<https://ekonomi.kompas.com/read/2018/09/15/112710126/isu-pemeriksaan-pajak-door-to-door-di-medan-ini-kata-dirjen-pajak> [20/10/2018].
- Republik Indonesia. 2007. *Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan umum dan Tata Cara Perpajakan*.
- R.G. Dubaii. 2021. *Subjek Pajak*. Landasan Teori. E-journal.uajy.ac.id
- Resmi, Siti. 2019. *Perpajakan: Teori & Kasus. Edisi Sebelas*. Buku Satu. Salemba Empat. Jakarta.
- Resmi, Siti. 2020. *Perpajakan: Teori & Kasus. Edisi Sebelas*. Buku Satu. Salemba Empat. Jakarta.
- Sanjaya. 2020. *Pengaruh Kepemilikan NPWP, Pemeriksaan Pajak, dan Penagihan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. Bandung.
- Sanjaya, S., & Safitri, K. A. (2021). *Pengaruh Penerimaan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kota Medan*. UMSU
- Sinambela, Lijan Poltak dan Sartono Sinambela (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif - Teori Dan Praktik*. Depok: Rajawali Pers.

- Sutrisno & Andini. (2019). Pengaruh Kewajiban Kepemilikan NPWP, Pemeriksaan Pajak, Penagihan Pajak, Surat Paksa Pajak, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak (Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kota Semarang). *Jurnal Of Accounting*, 2(2), 1–20.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- Sumarsan, Thomas. 2020. *Akuntansi Dasar Dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS Jilid 1*. Jakarta: PT. Indeks.
- Sibarani. 2019. *Pajak Penghasilan Indonesia*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Sihombing, S., & Sibagariang, S. A. (2020). *PERPAJAKAN (Teori dan Aplikasi)*. Bandung. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Wahyudin. 2020. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Fajar Interpratama Offset.
- Yantri.O. 2022. *Pengaruh Kewajiban Kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan pada KPP Pratama di Wilayah Batam Selatan*. Zona Keuangan : Program Studi Akuntansi S1 Universitas Batam.

LAMPIRAN 1
KUESIONER PENELITIAN
“PENGARUH KEPEMILIKAN NOMOR POKOK WAJIB PAJAK
TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN DI KPP
PRATAMA BANDUNG TEGALLEGA TAHUN 2018 – 2022“

IDENTITAS DATA RESPONDEN

Jabatan :

Lama Bekerja di Perusahaan :

☐ 1 – 10 Tahun

☐ 11 – 20 Tahun

☐ > 20 Tahun

Jenis Kelamin :

☐ Pria

☐ Wanita

Usia :

☐ 21 – 30 Tahun

☐ 31 – 40 Tahun

☐ 41 – 50 Tahun

☐ 51 – 60 Tahun

☐ > 60 Tahun

Tingkat Pendidikan :

☐ SMA

□ D3

□ S1

□ S2

□ S3

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Bapak/Ibu diminta untuk memberikan tanda checklist (✓) pada setiap pilihan yang tersedia yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS) pada setiap masing-masing nomor pertanyaan yang tersedia pada setiap kolom disamping pertanyaan/ Pernyataan untuk menemukan seberapa setuju Bapak/Ibu mengenai hal-hal tersebut.

KEPEMILIKAN NPWP

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	NPWP Perusahaan tetap berlaku meskipun telah ditutup atau berpindah ke luar negeri.					
2.	NPWP dapat menjaga ketertiban dalam hal pembayaran pajak.					
3.	NPWP melakukan pembayaran pajak dengan tepat waktu.					
4.	Yang memiliki NPWP semuanya melakukan pembayaran pajak.					
5.	NPWP dapat memberikan informasi mengenai identitas Wajib Pajak.					
6.	NPWP dapat memudahkan Wajib Pajak dalam melaksanakan Administrasi Perpajakan.					
7.	Penghapusan NPWP dilakukan jika WP tidak memenuhi syarat objektif dan subjektifnya.					
8.	NPWP merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam pembuatan rekening di Bank.					

9.	NPWP dicantumkan di dalam setiap dokumen perpajakan.					
10.	Penghapusan NPWP dilakukan apabila utang pajak telah dilunasi, kecuali dari hasil pemeriksaan pajak diketahui adanya utang pajak yang tidak dapat atau tidak mungkin ditagih.					

PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Peran Pajak merupakan salah satu sumber utama Penerimaan Negara.					
2.	Penerimaan pajak adalah sumber pembiayaan negara yang dominan baik untuk belanja rutin maupun untuk pembangunan.					
3.	Diperlukan kerjasama antara fiskus dan wajib pajak untuk meningkatkan penerimaan pajak penghasilan di masa yang akan datang.					
4.	Kenaikan jumlah penerimaan pajak penghasilan sudah sesuai dengan estimasi perhitungan pajak yang sudah ditentukan.					
5.	Sumber penerimaan negara dari pajak penghasilan secara keseluruhan belum dapat di manfaatkan secara maksimal.					
6.	Pajak penghasilan dikenakan terhadap subjek pajak yang berkenaan dengan penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak.					
7.	Jumlah penerimaan pajak penghasilan saat ini semakin meningkat.					

8.	Adanya penambahan jumlah wajib pajak selama ini dalam rangka untuk meningkatkan penerimaan pajak penghasilan.					
9.	Penerimaan pajak penghasilan dari masyarakat selalu dilaporkan kepada publik.					
10.	Semua penerimaan pajak penghasilan dari masyarakat sudah di administrasikan secara teratur.					

Hasil Kuesioner Variabel X (Kepemilikan NPWP)

No. Resp	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	Total X
1	4	5	4	2	5	5	5	5	5	4	44
2	1	5	2	2	4	5	5	4	5	4	37
3	2	4	4	1	4	5	5	2	5	4	36
4	1	5	2	2	4	5	5	2	4	4	34
5	1	5	2	1	4	5	5	5	5	4	37
6	1	5	3	1	5	5	4	4	5	4	37
7	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	35
8	2	5	5	4	5	5	3	4	4	3	40
9	4	5	4	2	5	5	4	5	5	5	44
10	3	5	4	2	4	5	5	1	4	4	37
11	2	4	2	2	5	5	4	5	5	3	37
12	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	36
13	3	2	3	2	4	4	3	1	3	3	28
14	1	5	1	1	4	4	4	5	5	5	35
15	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	46
16	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38
17	2	4	4	4	5	4	4	3	4	2	36
18	2	4	5	4	5	5	3	4	4	3	39
19	1	4	4	3	5	5	5	4	5	5	41
20	2	4	4	4	5	5	3	2	4	3	36
21	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
22	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	37
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
24	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	33
25	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	42
26	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	46
27	4	3	4	5	3	5	4	4	3	3	38
28	3	4	3	5	5	5	5	4	4	5	43
29	1	4	4	3	5	5	5	3	5	3	38
30	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	42
31	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	47
32	1	4	3	2	4	4	4	1	5	3	31
33	1	2	2	1	5	4	4	1	3	4	27
34	3	5	5	5	4	5	4	4	5	3	43
35	1	5	5	5	4	4	3	2	4	3	36
36	4	5	5	3	5	5	3	4	5	3	42
37	4	5	3	3	5	5	4	3	3	3	38
38	2	3	4	1	4	5	5	2	4	3	33
39	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	42
40	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	37
41	3	5	5	4	5	5	4	5	5	4	45
42	2	3	3	2	5	3	3	2	5	2	30
43	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	35
44	4	5	4	4	4	3	1	2	3	4	34
45	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	37
46	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	33
47	2	4	2	4	5	5	4	1	4	4	35

48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
50	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	38
51	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	40
52	1	5	2	4	4	5	2	2	5	3	33
53	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	31
54	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	47
55	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
56	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	35
57	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
58	1	5	5	1	5	5	5	1	5	5	38
59	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	46
60	4	5	5	5	5	5	3	2	5	4	43
61	2	4	5	3	5	4	4	1	5	1	34
62	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	41
63	3	4	4	5	5	4	5	1	3	5	39
64	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
65	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	31
66	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	36
67	4	1	3	4	5	5	3	4	5	4	38
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
69	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	27
70	2	3	4	3	5	5	5	1	3	1	32
71	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37
72	3	4	4	5	5	4	5	4	5	4	43
73	2	4	4	4	3	3	3	2	5	2	32
74	5	5	5	3	4	4	2	5	5	5	43
75	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	46
76	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	47
77	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	45
78	1	5	4	4	5	5	4	5	3	3	39
79	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	45
80	2	5	4	5	5	4	4	2	5	3	39
81	1	5	2	2	5	5	5	3	5	3	36
82	2	5	4	4	5	4	3	2	4	3	36
83	1	5	2	2	5	4	4	3	4	3	33
84	1	4	2	2	5	4	4	3	5	3	33
85	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	34
86	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	31
87	2	5	2	2	5	5	3	2	5	4	35
88	2	5	2	2	5	4	4	2	5	5	36
89	1	4	2	2	5	4	4	2	5	4	33
90	5	5	5	5	3	5	3	5	3	4	43
91	1	5	4	5	5	4	4	2	4	2	36
92	2	5	2	1	4	5	3	2	5	4	33
93	2	5	3	1	5	4	4	2	5	4	35
94	2	4	2	2	3	4	3	4	4	4	32
95	3	5	4	5	4	3	5	1	5	4	39
96	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	35
97	5	4	3	2	5	4	3	1	5	4	36
98	1	4	4	5	5	5	4	1	5	3	37
99	1	5	2	1	5	5	4	2	5	4	34
100	2	2	2	3	3	4	4	5	5	3	33

Hasil Kuesioner Variabel Y (Penerimaan Pajak Penghasilan)

No. Resp	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Total Y
1	5	5	5	4	2	4	3	4	5	4	41
2	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	44
3	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	43
4	5	2	2	2	2	4	4	4	1	4	30
5	5	4	4	4	3	5	4	4	5	5	43
6	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	46
7	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	41
8	4	4	4	4	5	4	4	4	1	2	36
9	5	5	4	3	4	4	3	4	4	5	41
10	1	3	4	5	4	4	2	3	3	4	33
11	5	4	4	3	2	3	4	4	4	5	38
12	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	36
13	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	30
14	2	2	3	2	4	4	3	2	2	1	25
15	5	5	5	5	3	4	5	5	3	5	45
16	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	43
17	4	2	3	2	3	3	3	3	2	1	26
18	4	4	4	4	4	4	3	4	1	2	34
19	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	35
20	4	3	4	3	5	4	4	4	1	1	33
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	34
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
24	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	32
25	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	47
26	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	46
27	4	4	4	3	4	5	3	4	5	5	41
28	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	41
29	4	4	3	3	5	4	4	4	1	1	33
30	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	42
31	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	46
32	4	3	3	3	4	3	4	2	2	4	32
33	3	3	4	2	5	5	3	4	2	2	33
34	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	42
35	5	3	3	3	3	3	4	3	3	4	34
36	5	5	5	4	5	4	5	3	4	2	42
37	4	5	5	3	3	3	5	5	5	5	43
38	5	3	5	3	3	3	4	3	3	4	36
39	5	4	5	4	5	4	5	4	1	2	39
40	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
41	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	41
42	5	4	2	3	3	4	4	4	5	3	37
43	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	35
44	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	34
45	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	39
46	5	4	3	3	4	4	3	4	3	3	36
47	5	4	4	4	5	4	3	2	4	4	39

48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
50	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
51	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
52	2	2	3	4	5	3	3	3	1	3	29
53	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	33
54	5	3	5	3	3	5	3	5	2	5	39
55	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	43
56	4	4	4	4	5	4	4	4	5	2	40
57	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
58	5	5	5	3	5	5	2	4	3	3	40
59	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	47
60	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	45
61	4	5	5	5	4	5	3	4	1	2	38
62	5	3	5	3	5	3	4	4	2	4	38
63	5	3	3	3	5	2	4	4	3	3	35
64	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
66	1	1	3	3	4	3	3	3	4	3	28
67	5	4	5	3	4	5	4	3	5	5	43
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
69	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	30
70	4	1	3	3	1	2	1	2	4	3	24
71	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	33
72	5	4	4	4	5	3	5	3	4	5	42
73	3	2	5	3	4	3	3	2	5	5	35
74	5	5	3	5	5	5	5	2	5	5	45
75	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	48
76	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	46
77	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	46
78	4	3	3	3	4	3	3	4	5	3	35
79	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	46
80	5	5	4	4	4	5	3	4	2	3	39
81	5	5	4	4	3	4	5	4	5	4	43
82	2	4	4	4	1	4	4	4	1	2	30
83	5	5	4	3	3	4	5	4	5	4	42
84	5	5	4	4	2	4	5	2	5	5	41
85	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
86	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	32
87	5	5	3	2	1	3	5	3	5	5	37
88	5	5	3	4	2	4	5	3	5	5	41
89	5	4	3	4	2	4	5	2	4	4	37
90	5	5	4	4	2	4	4	3	3	3	37
91	5	4	5	4	1	3	5	4	4	5	40
92	5	4	4	5	1	5	4	3	5	5	41
93	5	5	3	4	1	4	5	2	5	4	38
94	3	4	3	3	3	4	4	4	5	4	37
95	5	4	4	5	5	3	1	1	2	4	34
96	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
97	5	2	3	3	4	4	3	3	2	2	31
98	5	4	4	3	3	3	4	5	5	5	41
99	5	4	4	4	1	4	5	4	5	4	40
100	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	35

LAMPIRAN 2
Hasil Method Of Successive Interval Variabel X

Successive Interval										
4	5	4	2	5	5	5	5	5	4	Total X
3,260	4,334	3,593	1,852	4,512	4,562	4,623	4,111	4,495	3,635	38,977
1,000	4,334	2,109	1,852	3,166	4,562	4,623	3,116	4,495	3,635	32,893
1,977	3,025	3,593	1,000	3,166	4,562	4,623	1,916	4,495	3,635	31,992
1,000	4,334	2,109	1,852	3,166	4,562	4,623	1,916	3,234	3,635	30,432
1,000	4,334	2,109	1,000	3,166	4,562	4,623	4,111	4,495	3,635	33,035
1,000	4,334	2,816	1,000	4,512	4,562	3,394	3,116	4,495	3,635	32,864
2,603	3,025	3,593	2,414	3,166	3,207	3,394	2,489	3,234	1,656	28,779
1,977	4,334	4,741	3,065	4,512	4,562	2,395	3,116	3,234	2,556	34,491
3,260	4,334	3,593	1,852	4,512	4,562	3,394	4,111	4,495	4,822	38,935
2,603	4,334	3,593	1,852	3,166	4,562	4,623	1,000	3,234	3,635	32,602
1,977	3,025	2,109	1,852	4,512	4,562	3,394	4,111	4,495	2,556	32,593
2,603	3,025	3,593	3,065	3,166	3,207	2,395	2,489	3,234	2,556	29,331
2,603	1,597	2,816	1,852	3,166	3,207	2,395	1,000	2,221	2,556	23,412
1,000	4,334	1,000	1,000	3,166	3,207	3,394	4,111	4,495	4,822	30,529
2,603	4,334	4,741	4,082	4,512	4,562	4,623	3,116	4,495	3,635	40,702
1,977	3,025	3,593	3,065	3,166	3,207	3,394	3,116	3,234	3,635	31,412
1,977	3,025	3,593	3,065	4,512	3,207	3,394	2,489	3,234	1,656	30,151
1,977	3,025	4,741	3,065	4,512	4,562	2,395	3,116	3,234	2,556	33,182
1,000	3,025	3,593	2,414	4,512	4,562	4,623	3,116	4,495	4,822	36,162
1,977	3,025	3,593	3,065	4,512	4,562	2,395	1,916	3,234	2,556	30,834
3,260	3,025	2,816	3,065	3,166	3,207	3,394	3,116	3,234	3,635	31,918
1,977	3,025	3,593	3,065	3,166	3,207	3,394	3,116	3,234	2,556	30,332
4,231	4,334	4,741	4,082	4,512	4,562	4,623	4,111	4,495	4,822	44,513
1,977	2,094	2,816	2,414	2,051	3,207	3,394	3,116	3,234	2,556	26,859
2,603	3,025	4,741	3,065	4,512	4,562	3,394	3,116	3,234	3,635	35,886
3,260	4,334	4,741	4,082	3,166	3,207	4,623	4,111	4,495	3,635	39,653
3,260	2,094	3,593	4,082	2,051	4,562	3,394	3,116	2,221	2,556	30,928
2,603	3,025	2,816	4,082	4,512	4,562	4,623	3,116	3,234	4,822	37,395
1,000	3,025	3,593	2,414	4,512	4,562	4,623	2,489	4,495	2,556	33,268
3,260	3,025	4,741	2,414	3,166	3,207	4,623	3,116	4,495	3,635	35,681

3,260	4,334	4,741	3,065	4,512	4,562	3,394	4,111	4,495	4,822	41,296
1,000	3,025	2,816	1,852	3,166	3,207	3,394	1,000	4,495	2,556	26,511
1,000	1,597	2,109	1,000	4,512	3,207	3,394	1,000	2,221	3,635	23,675
2,603	4,334	4,741	4,082	3,166	4,562	3,394	3,116	4,495	2,556	37,048
1,000	4,334	4,741	4,082	3,166	3,207	2,395	1,916	3,234	2,556	30,630
3,260	4,334	4,741	2,414	4,512	4,562	2,395	3,116	4,495	2,556	36,384
3,260	4,334	2,816	2,414	4,512	4,562	3,394	2,489	2,221	2,556	32,557
1,977	2,094	3,593	1,000	3,166	4,562	4,623	1,916	3,234	2,556	28,720
2,603	3,025	3,593	3,065	4,512	3,207	4,623	3,116	4,495	3,635	35,873
3,260	3,025	3,593	2,414	3,166	2,051	3,394	2,489	3,234	3,635	30,261
2,603	4,334	4,741	3,065	4,512	4,562	3,394	4,111	4,495	3,635	39,451
1,977	2,094	2,816	1,852	4,512	2,051	2,395	1,916	4,495	1,656	25,764
3,260	2,094	2,816	3,065	3,166	2,051	3,394	2,489	3,234	2,556	28,125
3,260	4,334	3,593	3,065	3,166	2,051	1,000	1,916	2,221	3,635	28,241
3,260	3,025	3,593	2,414	3,166	3,207	3,394	2,489	2,221	3,635	30,403
3,260	3,025	2,816	2,414	2,051	2,051	2,395	2,489	2,221	3,635	26,357
1,977	3,025	2,109	3,065	4,512	4,562	3,394	1,000	3,234	3,635	30,514
3,260	3,025	3,593	3,065	3,166	3,207	3,394	3,116	3,234	3,635	32,694
3,260	3,025	3,593	3,065	3,166	3,207	3,394	3,116	3,234	3,635	32,694
2,603	3,025	3,593	3,065	3,166	3,207	3,394	2,489	3,234	3,635	31,410
2,603	4,334	3,593	3,065	3,166	3,207	3,394	3,116	3,234	3,635	33,346
1,000	4,334	2,109	3,065	3,166	4,562	1,653	1,916	4,495	2,556	28,856
1,977	3,025	3,593	3,065	2,051	2,051	1,653	2,489	2,221	2,556	24,681
4,231	4,334	4,741	4,082	4,512	4,562	4,623	1,916	4,495	4,822	42,318
3,260	4,334	3,593	3,065	3,166	3,207	3,394	3,116	3,234	3,635	34,004
2,603	3,025	3,593	1,852	3,166	3,207	2,395	3,116	3,234	2,556	28,745
2,603	3,025	3,593	3,065	3,166	3,207	3,394	3,116	3,234	3,635	32,037
1,000	4,334	4,741	1,000	4,512	4,562	4,623	1,000	4,495	4,822	35,090
2,603	4,334	4,741	4,082	4,512	4,562	4,623	2,489	4,495	4,822	41,262
3,260	4,334	4,741	4,082	4,512	4,562	2,395	1,916	4,495	3,635	37,931
1,977	3,025	4,741	2,414	4,512	3,207	3,394	1,000	4,495	1,000	29,765
3,260	3,025	4,741	4,082	3,166	3,207	3,394	2,489	3,234	3,635	34,232
2,603	3,025	3,593	4,082	4,512	3,207	4,623	1,000	2,221	4,822	33,687
1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	10,000
1,977	3,025	3,593	2,414	2,051	2,051	2,395	2,489	2,221	2,556	24,772
3,260	3,025	3,593	2,414	3,166	3,207	3,394	1,916	3,234	2,556	29,764

3,260	1,000	2,816	3,065	4,512	4,562	2,395	3,116	4,495	3,635	32,855
4,231	4,334	4,741	4,082	4,512	4,562	4,623	4,111	4,495	4,822	44,513
1,977	2,094	2,816	2,414	2,051	2,051	1,653	1,916	2,221	2,556	21,750
1,977	2,094	3,593	2,414	4,512	4,562	4,623	1,000	2,221	1,000	27,995
2,603	2,094	2,816	3,065	3,166	3,207	3,394	3,116	3,234	3,635	30,329
2,603	3,025	3,593	4,082	4,512	3,207	4,623	3,116	4,495	3,635	36,889
1,977	3,025	3,593	3,065	2,051	2,051	2,395	1,916	4,495	1,656	26,225
4,231	4,334	4,741	2,414	3,166	3,207	1,653	4,111	4,495	4,822	37,174
3,260	4,334	3,593	3,065	3,166	4,562	4,623	4,111	4,495	4,822	40,031
3,260	4,334	3,593	4,082	4,512	4,562	4,623	4,111	3,234	4,822	41,133
4,231	3,025	4,741	4,082	3,166	3,207	4,623	3,116	4,495	3,635	38,320
1,000	4,334	3,593	3,065	4,512	4,562	3,394	4,111	2,221	2,556	33,347
4,231	3,025	4,741	3,065	3,166	4,562	4,623	3,116	4,495	3,635	38,658
1,977	4,334	3,593	4,082	4,512	3,207	3,394	1,916	4,495	2,556	34,066
1,000	4,334	2,109	1,852	4,512	4,562	4,623	2,489	4,495	2,556	32,532
1,977	4,334	3,593	3,065	4,512	3,207	2,395	1,916	3,234	2,556	30,788
1,000	4,334	2,109	1,852	4,512	3,207	3,394	2,489	3,234	2,556	28,687
1,000	3,025	2,109	1,852	4,512	3,207	3,394	2,489	4,495	2,556	28,639
1,977	3,025	2,816	2,414	3,166	3,207	3,394	2,489	3,234	2,556	28,278
1,977	2,094	2,816	2,414	3,166	3,207	3,394	1,916	2,221	2,556	25,761
1,977	4,334	2,109	1,852	4,512	4,562	2,395	1,916	4,495	3,635	31,788
1,977	4,334	2,109	1,852	4,512	3,207	3,394	1,916	4,495	4,822	32,620
1,000	3,025	2,109	1,852	4,512	3,207	3,394	1,916	4,495	3,635	29,146
4,231	4,334	4,741	4,082	2,051	4,562	2,395	4,111	2,221	3,635	36,362
1,000	4,334	3,593	4,082	4,512	3,207	3,394	1,916	3,234	1,656	30,927
1,977	4,334	2,109	1,000	3,166	4,562	2,395	1,916	4,495	3,635	29,589
1,977	4,334	2,816	1,000	4,512	3,207	3,394	1,916	4,495	3,635	31,287
1,977	3,025	2,109	1,852	2,051	3,207	2,395	3,116	3,234	3,635	26,602
2,603	4,334	3,593	4,082	3,166	2,051	4,623	1,000	4,495	3,635	33,582
2,603	3,025	3,593	3,065	3,166	3,207	3,394	1,000	3,234	2,556	28,842
4,231	3,025	2,816	1,852	4,512	3,207	2,395	1,000	4,495	3,635	31,168
1,000	3,025	3,593	4,082	4,512	4,562	3,394	1,000	4,495	2,556	32,218
1,000	4,334	2,109	1,000	4,512	4,562	3,394	1,916	4,495	3,635	30,957
1,977	1,597	2,109	2,414	2,051	3,207	3,394	4,111	4,495	2,556	27,911

Hasil Method Of Successive Interval Variabel Y

Successive Interval										
5	5	5	4	2	4	3	4	5	4	Total Y
4,098	4,516	4,913	4,043	1,651	3,773	2,326	3,695	3,775	3,154	35,944
4,098	3,321	4,913	4,043	3,120	5,038	3,388	3,695	3,775	3,154	38,546
4,098	3,321	4,913	4,043	2,288	3,773	3,388	4,975	2,742	4,243	37,785
4,098	1,733	1,681	1,816	1,651	3,773	3,388	3,695	1,000	3,154	25,990
4,098	3,321	3,718	4,043	2,288	5,038	3,388	3,695	3,775	4,243	37,608
4,098	4,516	4,913	5,186	4,179	3,773	3,388	4,975	3,775	2,409	41,212
4,098	4,516	3,718	2,941	3,120	3,773	3,388	3,695	2,742	3,154	35,146
2,883	3,321	3,718	4,043	4,179	3,773	3,388	3,695	1,000	1,788	31,789
4,098	4,516	3,718	2,941	3,120	3,773	2,326	3,695	2,742	4,243	35,173
1,000	2,407	3,718	5,186	3,120	3,773	1,513	2,680	2,167	3,154	28,719
4,098	3,321	3,718	2,941	1,651	2,610	3,388	3,695	2,742	4,243	32,408
2,883	3,321	3,718	4,043	2,288	3,773	2,326	2,680	2,167	3,154	30,353
2,883	2,407	3,718	2,941	2,288	2,610	2,326	2,680	1,710	1,788	25,352
1,565	1,733	2,659	1,816	3,120	3,773	2,326	1,905	1,710	1,000	21,608
4,098	4,516	4,913	5,186	2,288	3,773	4,588	4,975	2,167	4,243	40,747
2,883	3,321	3,718	4,043	4,179	3,773	3,388	3,695	3,775	4,243	37,019
2,883	1,733	2,659	1,816	2,288	2,610	2,326	2,680	1,710	1,000	21,706
2,883	3,321	3,718	4,043	3,120	3,773	2,326	3,695	1,000	1,788	29,669
2,883	3,321	2,659	4,043	3,120	3,773	3,388	1,905	2,167	2,409	29,668
2,883	2,407	3,718	2,941	4,179	3,773	3,388	3,695	1,000	1,000	28,984
2,883	3,321	3,718	4,043	3,120	3,773	3,388	3,695	2,742	3,154	33,838
2,097	3,321	2,659	2,941	2,288	2,610	3,388	3,695	2,742	2,409	28,151
4,098	4,516	4,913	5,186	4,179	5,038	4,588	4,975	3,775	4,243	45,511
2,097	2,407	3,718	2,941	2,288	2,610	2,326	2,680	2,742	2,409	26,218
2,883	4,516	4,913	5,186	3,120	5,038	3,388	4,975	3,775	4,243	42,037
2,883	3,321	4,913	5,186	3,120	5,038	4,588	3,695	3,775	4,243	40,763
2,883	3,321	3,718	2,941	3,120	5,038	2,326	3,695	3,775	4,243	35,061
2,883	3,321	4,913	4,043	2,288	3,773	3,388	3,695	3,775	3,154	35,234
2,883	3,321	2,659	2,941	4,179	3,773	3,388	3,695	1,000	1,000	28,840
2,883	3,321	3,718	2,941	2,288	3,773	4,588	4,975	3,775	4,243	36,507
4,098	4,516	3,718	4,043	3,120	5,038	3,388	4,975	3,775	4,243	40,915
2,883	2,407	2,659	2,941	3,120	2,610	3,388	1,905	1,710	3,154	26,778
2,097	2,407	3,718	1,816	4,179	5,038	2,326	3,695	1,710	1,788	28,774
4,098	4,516	3,718	4,043	3,120	3,773	4,588	3,695	2,167	3,154	36,873
4,098	2,407	2,659	2,941	2,288	2,610	3,388	2,680	2,167	3,154	28,392
4,098	4,516	4,913	4,043	4,179	3,773	4,588	2,680	2,742	1,788	37,321
2,883	4,516	4,913	2,941	2,288	2,610	4,588	4,975	3,775	4,243	37,733
4,098	2,407	4,913	2,941	2,288	2,610	3,388	2,680	2,167	3,154	30,646
4,098	3,321	4,913	4,043	4,179	3,773	4,588	3,695	1,000	1,788	35,399
2,883	3,321	3,718	2,941	2,288	3,773	3,388	3,695	2,742	3,154	31,904
4,098	3,321	3,718	2,941	3,120	3,773	3,388	3,695	2,742	4,243	35,041
4,098	3,321	1,681	2,941	2,288	3,773	3,388	3,695	3,775	2,409	31,370
2,097	2,407	2,659	2,941	2,288	3,773	3,388	3,695	2,742	3,154	29,145
2,097	3,321	3,718	2,941	3,120	2,610	2,326	2,680	2,742	2,409	27,965
2,883	3,321	3,718	4,043	3,120	3,773	3,388	3,695	3,775	1,788	33,506
4,098	3,321	2,659	2,941	3,120	3,773	2,326	3,695	2,167	2,409	30,509
4,098	3,321	3,718	4,043	4,179	3,773	2,326	1,905	2,742	3,154	33,258
2,883	3,321	3,718	4,043	3,120	3,773	3,388	3,695	2,742	3,154	33,838

2,883	3,321	3,718	4,043	3,120	3,773	3,388	3,695	2,742	3,154	33,838
2,883	2,407	3,718	4,043	3,120	3,773	3,388	3,695	2,742	3,154	32,924
2,097	3,321	3,718	4,043	3,120	3,773	3,388	3,695	2,742	3,154	33,052
1,565	1,733	2,659	4,043	4,179	2,610	2,326	2,680	1,000	2,409	25,204
2,883	2,407	3,718	2,941	2,288	2,610	2,326	2,680	2,167	3,154	27,174
4,098	2,407	4,913	2,941	2,288	5,038	2,326	4,975	1,710	4,243	34,939
4,098	3,321	3,718	4,043	3,120	3,773	3,388	3,695	3,775	4,243	37,176
2,883	3,321	3,718	4,043	4,179	3,773	3,388	3,695	3,775	1,788	34,564
2,883	3,321	3,718	4,043	2,288	3,773	3,388	3,695	2,742	3,154	33,006
4,098	4,516	4,913	2,941	4,179	5,038	1,513	3,695	2,167	2,409	35,467
4,098	4,516	4,913	5,186	3,120	5,038	3,388	4,975	3,775	3,154	42,163
4,098	3,321	4,913	4,043	4,179	3,773	4,588	4,975	2,742	3,154	39,786
2,883	4,516	4,913	5,186	3,120	5,038	2,326	3,695	1,000	1,788	34,465
4,098	2,407	4,913	2,941	4,179	2,610	3,388	3,695	1,710	3,154	33,095
4,098	2,407	2,659	2,941	4,179	1,596	3,388	3,695	2,167	2,409	29,538
1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	10,000
2,097	2,407	2,659	2,941	2,288	2,610	2,326	2,680	2,167	2,409	24,584
1,000	1,000	2,659	2,941	3,120	2,610	2,326	2,680	2,742	2,409	23,488
4,098	3,321	4,913	2,941	3,120	5,038	3,388	2,680	3,775	4,243	37,518
4,098	4,516	4,913	5,186	4,179	5,038	4,588	4,975	3,775	4,243	45,511
2,097	1,733	1,681	2,941	2,288	2,610	3,388	2,680	2,742	2,409	24,570
2,883	1,000	2,659	2,941	1,000	1,596	1,000	1,905	2,742	2,409	20,134
2,883	2,407	3,718	4,043	2,288	2,610	2,326	2,680	2,167	2,409	27,531
4,098	3,321	3,718	4,043	4,179	2,610	4,588	2,680	2,742	4,243	36,223
2,097	1,733	4,913	2,941	3,120	2,610	2,326	1,905	3,775	4,243	29,663
4,098	4,516	2,659	5,186	4,179	5,038	4,588	1,905	3,775	4,243	40,187
2,883	4,516	4,913	5,186	3,120	5,038	4,588	4,975	3,775	4,243	43,237
2,883	3,321	4,913	5,186	4,179	5,038	4,588	3,695	3,775	3,154	40,732
4,098	3,321	3,718	5,186	4,179	5,038	3,388	3,695	3,775	4,243	40,641
2,883	2,407	2,659	2,941	3,120	2,610	2,326	3,695	3,775	2,409	28,826
2,883	4,516	4,913	5,186	4,179	5,038	3,388	4,975	3,775	2,409	41,261
4,098	4,516	3,718	4,043	3,120	5,038	2,326	3,695	1,710	2,409	34,673
4,098	4,516	3,718	4,043	2,288	3,773	4,588	3,695	3,775	3,154	37,649
1,565	3,321	3,718	4,043	1,000	3,773	3,388	3,695	1,000	1,788	27,293
4,098	4,516	3,718	2,941	2,288	3,773	4,588	3,695	3,775	3,154	36,547
4,098	4,516	3,718	4,043	1,651	3,773	4,588	1,905	3,775	4,243	36,311
2,883	3,321	2,659	4,043	3,120	3,773	3,388	3,695	2,742	3,154	32,780
2,097	2,407	2,659	2,941	2,288	2,610	2,326	3,695	2,167	3,154	26,344
4,098	4,516	2,659	1,816	1,000	2,610	4,588	2,680	3,775	4,243	31,986
4,098	4,516	2,659	4,043	1,651	3,773	4,588	2,680	3,775	4,243	36,028
4,098	3,321	2,659	4,043	1,651	3,773	4,588	1,905	2,742	3,154	31,935
4,098	4,516	3,718	4,043	1,651	3,773	3,388	2,680	2,167	2,409	32,443
4,098	3,321	4,913	4,043	1,000	2,610	4,588	3,695	2,742	4,243	35,254
4,098	3,321	3,718	5,186	1,000	5,038	3,388	2,680	3,775	4,243	36,448
4,098	4,516	2,659	4,043	1,000	3,773	4,588	1,905	3,775	3,154	33,512
2,097	3,321	2,659	2,941	2,288	3,773	3,388	3,695	3,775	3,154	31,092
4,098	3,321	3,718	5,186	4,179	2,610	1,000	1,000	1,710	3,154	29,976
2,097	2,407	2,659	2,941	3,120	2,610	2,326	2,680	2,167	2,409	25,416
4,098	1,733	2,659	2,941	3,120	3,773	2,326	2,680	1,710	1,788	26,830
4,098	3,321	3,718	2,941	2,288	2,610	3,388	4,975	3,775	4,243	35,359
4,098	3,321	3,718	4,043	1,000	3,773	4,588	3,695	3,775	3,154	35,167
2,097	2,407	2,659	4,043	2,288	3,773	2,326	3,695	2,742	3,154	29,185

	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,003	,000	,005	,000	,014	,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	,255*	,553*	,530*	1	,268*	,553*	,329*	,260*	,314*	,325*	,674**
			*	*		*	*	*	*	*	*	
	Sig. (2-tailed)	,011	,000	,000		,007	,000	,001	,009	,001	,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	,032	,111	,298*	,268*	1	,306*	-,003	,221*	-,089	-,137	,314**
				*	*		*					
	Sig. (2-tailed)	,753	,270	,003	,007		,002	,977	,027	,381	,173	,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y6	Pearson Correlation	,328*	,574*	,475*	,553*	,306*	1	,334*	,453*	,273*	,262*	,694**
		*	*	*	*	*		*	*	*	*	
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,002		,001	,000	,006	,008	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y7	Pearson Correlation	,444*	,547*	,279*	,329*	-,003	,334*	1	,387*	,418*	,389*	,650**
		*	*	*	*		*		*	*	*	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,005	,001	,977	,001		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y8	Pearson Correlation	,242*	,420*	,486*	,260*	,221*	,453*	,387*	1	,240*	,243*	,610**
			*	*	*		*	*				
	Sig. (2-tailed)	,015	,000	,000	,009	,027	,000	,000		,016	,015	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y9	Pearson Correlation	,269*	,421*	,244*	,314*	-,089	,273*	,418*	,240*	1	,636*	,634**
		*	*		*		*	*			*	
	Sig. (2-tailed)	,007	,000	,014	,001	,381	,006	,000	,016		,000	,000

	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y10	Pearson Correlation	,399*	,383*	,325*	,325*	-,137	,262*	,389*	,243*	,636*	1	,637**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,001	,173	,008	,000	,015	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total_Y	Pearson Correlation	,615*	,794*	,690*	,674*	,314*	,694*	,650*	,610*	,634*	,637*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Kepemilikan NPWP)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,754	10

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Penerimaan Pajak Penghasilan)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,818	10

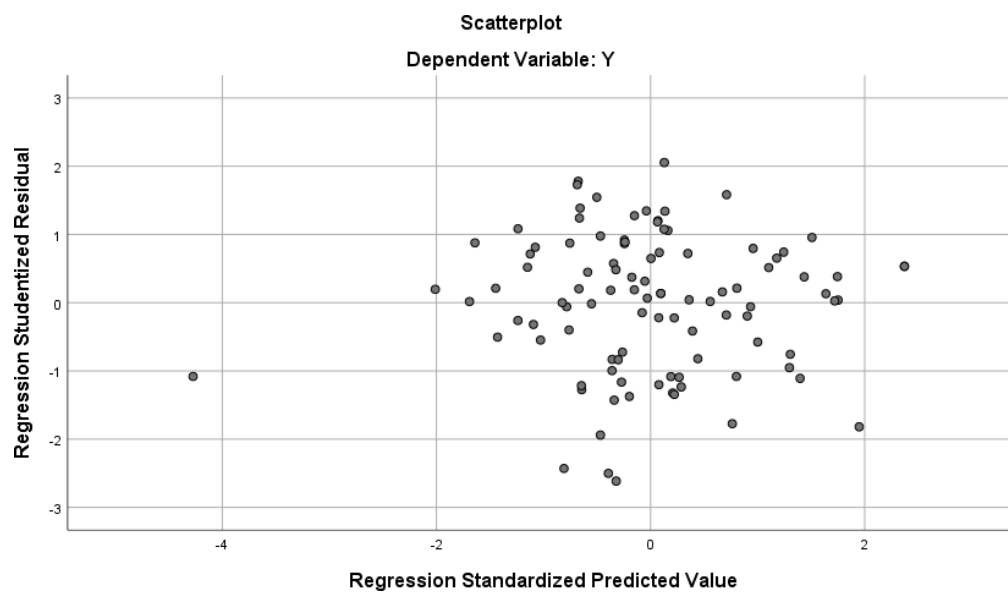
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,76686297
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,049
	Negative	-,086
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,064 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Uji Heteroskedatisitas



Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,767 ^a	,588	,584	3,78603

a. Predictors: (Constant), Total kepemilikan npwp

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,015	2,388		2,100	,038
	Total Kepemilikan NPWP	,866	,073	,767	11,823	,000

a. Dependent Variable: Total Penerimaan Pajak Penghasilan

Hasil Uji Hipotesis Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,015	2,388		2,100	,038
	Total_ kepemilikan NPWP	,866	,073	,767	11,823	,000

a. Dependent Variable: Total_ Penerimaan pajak penghasilan

LAMPIRAN 3

RIWAYAT HIDUP



NENENG SITI NURSOLIHAT, Lahir di Bandung Barat pada tanggal 02 Juli 2001. Peneliti merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara dari pasangan Ibu Yati Lasmanah dan Bapak Zakaria. Peneliti saat ini tinggal di KP. Bunisari Rt.003 Rw. 006, Desa Pataruman Kecamatan. Cihampelas, Kabupaten Bandung Barat.

Peneliti menyelesaikan Taman Kanak-kanak di TK Al-Qur'an Plus Al-Ghozali pada tahun 2007, pendidikan Sekolah Dasar di SDN 02 Cipatik pada tahun 2013, pendidikan di MTs. Mohammad Toha tamat pada tahun 2016, pendidikan di SMAN 1 Batujajar tamat pada tahun 2019, dan melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Winaya Mukti pada tahun ajaran 2019/2023.

LAMPIRAN 4

SURAT IZIN PENELITIAN



e-Riset : Persetujuan Izin Riset

1 pesan

Eriset Direktorat Jenderal Pajak <riset@pajak.go.id>
Balas ke: riset@pajak.go.id
Kepada: nenengsiti271@gmail.com

Sel, 15 Agu 2023 pukul 11.28



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

KANWIL DJP JAWA BARAT I

JALAN ASIA AFRIKA NO. 114, BANDUNG 40261
TELEPON 022-4232195, 4230146, 4230391, 4230129, 4231375; FAKSIMILE 022-4235042,
4232198; SITUS www.pajak.go.id
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200;
EMAIL pengaduan@pajak.go.id, informasi@pajak.go.id

Nomor : S-168/RISET/WPJ.09/2023 Bandung, 15 Agustus 2023
Sifat : Biasa
Hal : Persetujuan Izin Riset

Yth Neneng Siti Nursolihat

Kp. Bunisari Rt. 03 Rw. 06, Desa. Pataruman, Kecamatan. Cihampelas, Kabupaten. Bandung Barat

Sehubungan dengan permohonan izin riset yang Saudara ajukan dengan Nomor Layanan: 02831-2023 pada 2 Agustus 2023, dengan informasi:

NIM : 4122419120002
Kategori riset : GELAR-S1
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Winaya Mukti
Judul Riset : Pengaruh Kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak (npwp) Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan
Izin yang diminta : Data, Kuisloner,

Berdasarkan hasil verifikasi berkas permohonan dan kesediaan unit kerja di Lokasi Riset, dengan ini Saudara diberikan izin untuk melaksanakan Riset pada KPP Pratama Bandung Tegallega, sepanjang data dan/atau informasi yang didapat digunakan untuk keperluan Riset dan tidak melanggar ketentuan Pasal 34 Undang-Undang KUP dan informasi publik yang dikecualikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Beberapa hal yang perlu Saudara perhatikan:

- 1) Masa berlaku Surat Izin Riset ini adalah: 15 Agustus 2023 s/d 14 Februari 2024;
- 2) Izin Riset dapat diperpanjang paling banyak 3 (tiga) kali, masing-masing berlaku selama 6 (enam) bulan;
- 3) Perpanjangan diajukan sebelum sebelum berakhirnya masa berlaku izin Riset;
- 4) Setelah melaksanakan Riset, Saudara diwajibkan mengirimkan Hasil Riset melalui email ke riset@pajak.go.id;
- 5) Apabila periset tidak mengirimkan hasil riset, maka DJP dapat menghentikan layanan pemberian izin riset kepada periset.

Demikian, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala Kanwil
Kepala Bidang Penyuluhan Pelayanan dan
Hubungan Masyarakat

Ttd.

Hasthi Garini

LAMPIRAN 5

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI



Universitas
Winaya Mukti

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI

AKUNTANSI

Kampus : Jl. Turangga Raya No. 25 Bandung , Telp/Fax : (022) 7332548

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)
UJIAN SKRIPSI

TGL. UJIAN : Senin, 27 November 2023
NAMA : Neneng Siti Nursolihat
NIM : 4122.4.19.12.0002
PROGRAM STUDI : Akuntansi
JUDUL : Pengaruh Efektivitas Kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan 21 di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Tegallega

TELAH DIREVISI, DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI / TIM PEMBIMBING DAN
DIPERKENANKAN UNTUK DILANJUTKAN :

NO.	N A M A	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Dr.H. Deden Komar Priatna, ST., SIP., MM.,CHRA	Penguji I	
2.	Maria Lusiana Yulianti, SE., MM.	Penguji II	
3.	Febriyani Damayanti, SE.,AK.,CA.,Cert.IPSAS	Penguji III	
4.	Mochamad Zakaria, SE., M.Ak	Penguji IV	
5.	Kartika Pratiwi Putri, SE., M.Ak.	Pembimbing	

Bandung, 2023
Mengetahui / Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Dr. H. Deden Komar Priatna, ST. SIP., MM.,CHRA.